

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi

SMP NEGERI 3 SEWON

TAHUN 2017

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam

Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. M. Murdiono, M.Pd.



Disusun oleh:

VIOLETA ARFIANA

NIM. 14401241039

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT di SMP Negeri 3 Sewon, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : VIOLETA ARFIANA
NIM : 13208244039
Prodi / Fakultas : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum / Fakultas Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi PPL : SMP Negeri 3 Sewon
Alamat : Jl. Bantul KM.6,5Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY
55185

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 3 Sewon mulai dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 14 September 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing


Dr. M. Murdiono, M.Pd


Ermina Endang Purwandari, S.Pd

NIP. 19780630 200312 1002

NIP. 196309291984032009

Mengesahkan,


Kepala Sekolah
Drs. Sarinah, M.Pd.

NIP. 19600803 199512 1 001

Koordinator PLT SMP 3 Sewon


Purwanto, M.Pd

NIP. 19611029 198803 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sewon.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd., selaku Kepala PP PPL dan PKL yang telah memberikan izin dan bekal untuk dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

3. Ibu Wita Setianingsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PLT kelompok yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pelaksanaan PLT hingga akhir pelaksanaan PLT.
4. Dr. M. Murdiono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pelaksanaan PLT hingga akhir pelaksanaan PLT.
5. Drs. Sarimin, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Sewon yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon.
6. Bapak Purwanto, M.Pd., selaku Koordinator PLT SMP Negeri 3 Sewon yang telah menerima dan memberikan arahan selama pelaksanaan PLT.
7. Ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd., selaku Guru Pembimbing PLT Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.
8. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
9. Rekan-rekan kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyelesaikan program PLT.
10. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Sewon yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,



Violeta Arfiana

NIM.14401241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan dan Rancangan Kegiatan PLT.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PLT.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran PPKn Tahun 2017
- Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran PPKn
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Tugas Mata Pelajaran PPKn
- Lampiran 5 Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 6 Soal dan Jawaban Remidi/Pengayaan
- Lampiran 7 Hasil Analisis Butir Soal
- Lampiran 8 Daftar Penilaian Peserta Didik
- Lampiran 9 Media Pembelajaran
- Lampiran 10 Matrik PLT
- Lampiran 11 Catatan Harian PLT
- Lampiran 12 Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 3 Sewon

VIOLETA ARFIANA

14401241039

PKnH/FIS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) SMP Negeri 3 Sewon di Jalan Bantul KM 6,5 Kelurahan Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini ditujukan untuk mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang praktik mengajar di sekolah serta kegiatan persekolahan lainnya yang dimanfaatkan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik dikemudian hari. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan untuk menerapkan ilmu akademis selama duduk dibangku perkuliahan dan agar mampu meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik yang mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemberian layanan program pengajaran di sekolah dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa. Pemberian program pembelajaran ini dilakukan pada lingkup kelas VII A dan VII B dan pendampingan pembelajaran pada kelas VII C dan VII D. Selain pemberian program pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PLT SMP Negeri 3 Sewon turut serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah baik kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua Bulan di SMP Negeri 3 Sewon ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PLT diantaranya adalah kurangnya koordinasi mahasiswa PLT dengan pihak SMP Negeri 3 Sewon sehingga tidak jarang terjadi mis komunikasi, selain itu kurangnya minat peserta didik untuk belajar sehingga mahasiswa diharuskan lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan PLT-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMP Negeri 3 Sewon, Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penerjunaan ke tempat atau lokasi PLT, mahasiswa yang melakukan kegiatan PLT wajib melakukan observasi di lingkungan PLT. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (tempat PLT), observasi ini dapat dilaksanakan 5 bulan sebelum penerjunaan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kondisi Sekolah

Pada dasarnya, SMP Negeri 3 Sewon memiliki potensi yang cukup besar karena memiliki tenaga kerja yang potensial dan siswa-siswa yang terpilih dari hasil seleksi yang ketat dan bertahap. Saat ini kepala sekolah SMP Negeri 3 Sewon adalah Bapak Drs. Sarimin, M.Pd., selaku kepala sekolah beliau bekerja sama dengan guru dan karyawan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Proses pendidikan yang diselenggarakan melibatkan tiga komponen sentral pendidikan, meliputi pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan. Dalam hal ini terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan beberapa perangkat yaitu salah satunya adalah kurikulum.

a. Pendidik

Pendidik atau guru SMP Negeri 3 Sewon berjumlah 24 orang, sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Sewon ini merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang berkompeten dengan mata pelajaran yang diampu. Untuk keperluan rincian tenaga pendidik, telah terlampir daftar nama guru dan tugas mengajar TA 2017/2018.

b. Peserta Didik

Potensi siswa yang paling menonjol di SMP Negeri 3 Sewon adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan keagamaan seperti lomba MTQ tingkat sekolah menengah pertama. Beberapa kali siswa SMP Negeri 3 Sewon mengikuti lomba-lomba MTQ dan mendapat kejuaraan di tingkat kabupaten dan provinsi.

Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu bersaing dengan sekolah lainnya. SMP Negeri 3 Sewon memiliki jumlah siswa 385.

c. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun ini, pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX. Kegiatan kurikuler memuat mata pelajaran dan muatan lokal, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perwujudan dari kegiatan pengembangan diri.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Terdapat sejumlah ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sewon, diantaranya: 1) Pramuka, 2) Pencak Silat, 3) Band, 4) Basket, 5) Tari, 6) Futsal, 7) Lukis, 8) Bola Voli, 9) Teater, 10) Baca Tulis Al-Qur'an, 11) Osn, 12) Mading, 13) Boga, 14) Jahit, 15) Komputer, 16) PMR.

e. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, proyektor, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

f. Majalah Dinding

Kegiatan mading di SMP Negeri 3 Sewon cukup berjalan dengan baik. Setiap tahun selalu ada lomba mading yang diadakan oleh sekolah maupun OSIS.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Sewon

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Sewon maka sekolah memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi:

a. Visi

Beprestasi, Berbudaya, Trampil dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik melalui pembelajaran efektif dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Meningkatkan kecintaan berolahraga.
- 3) Meningkatkan kecintaan terhadap berolah seni.
- 4) Mengembangkan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 5) Mengembangkan Keterampilan siswa sebagai bekal hidup.
- 6) Mengembangkan akhlak mulia dilandasi dengan nilai-nilai agama.

3. Bimbingan Konseling

Bimbingan konselling pada sekolah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Sewon yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya. Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang cukup baik, menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas dibimbingan konselling maka setiap tahunnya SMP Negeri 3 Sewon menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh SMP Negeri 3 Sewon tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan. Sebagian besar alumni SMP Negeri 3 Sewon berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di SMP Negeri 3 Sewon selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, kritis peserta didik di SMP Negeri 3 Sewon.

Mulai tahun ajaran baru 2016 SMP Negeri 3 Sewon mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

4. Kondisi Fisik dan Non-Fisik SMP Negeri 3 Sewon

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di SMP Negeri 3 Sewon, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka SMP Negeri 3 Sewon memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Non-Fisik

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon adalah Drs. Sarimin, M.Pd.. Tugas kepala sekolah di SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai edukator manajer, sebagai administrator yang mana bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMP Negeri 3 Sewon bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. SMP Negeri 3 Sewon dapat dikatakan tidak memiliki Wakil Kepala Sekolah, hanya saja dalam kinerjanya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon dibantu dengan beberapa kepala bagian yang mengurus urusan sekolah dalam bidang sebagai berikut.

- a) Bidang kurikulum dijabat oleh Bapak Toyib Ikhwanta, S.Pd
- b) Bidang kesiswaan dijabat oleh Ibu Asih Yuliati, S.Pd
- c) Bidang sarana prasarana dijabat oleh Drs. Muhlishin
- d) Bidang humas dijabat oleh Purwanto, M.Pd

3) Data Jumlah Pegawai dan Siswa SMP Negeri 3 Sewon

- a) Guru = 24
- b) Pegawai = 12
- c) jumlah siswa SMP Negeri 3 Sewon

Kelas VII = 127

Kelas XI = 128

Kelas XII = 130

Secara garis besar total guru dan pegawai SMP Negeri 3 Sewon adalah 36 dan peserta didik di SMP Negeri 3 Sewon sebesar 385. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang kompeten.

b. Kondisi Fisik

1) Ruang Kelas

Di SMP N 3 Sewon ruang kelas terdiri atas 12 kelas yang terdiri atas 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII dan 4 ruang kelas IX. Keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, Proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, dan lemari.

2) Laboratorium

SMP Negeri 3 Sewon memiliki 2 laboratorium, diantaranya laboratorium IPA dan laboratorium TIK, dimana laboratorium IPA terletak di gedung bagian selatan dan laboratorium TIK dibagian gedung Utara dan Timur.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMP N 3 Sewon sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan difasilitasi dengan sangat lengkap sebab terdapat 1 unit komputer yang terkoneksi dengan internet dan 1 televisis. Koleksi buku-buku di perpustakaan SMP N 3 Sewon tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- a) Ilmu agama
- b) Fiksi
- c) IPA
- d) IPS
- e) Jurnal
- f) Sastra
- g) Koran
- h) Majalah busana, boga, informatika, otomotif, dan kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan SMP Negeri 3 Sewon tergolong sangat rapi.

4) Ruang Bimbingan Konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di bagian depan SMP Negeri 3 Sewon tepatnya di samping hall SMP N 3 Sewon.

Ruangan ini terdapat ruang tamu serta berkas-berkas lainnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

5) Tempat Piket

Tempat piket berada di samping ruang tata usaha dimana di dalam tempat piket terdapat 1 meja, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku - buku administrasi.

6) Mushola/Tempat Ibadah

Musholla di SMP Negeri 3 Sewon terletak di bagian depan wilayah SMP Negeri 3 Sewon. Di dalam musholla untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi SMP Negeri 3 Sewon sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

7) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah SMP Negeri 3 Sewon memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah SMP Negeri 3 Sewon.

8) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sewon antara lain adalah lapangan basket dan lapangan voli.

9) Ruang UKS

Ruang UKS berada disebelah barat ruang BK, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, dan alat kesehatan lainnya.

10) Ruang Musik

Ruang musik SMP Negeri 3 Sewon terletak di barat laboratorium IPA. Dimana dalam ruang musik tersebut terdapat berbagai macam alat-alat musik diantaranya ada seperangkat gamelan, seperangkat alat band dan alat-alat musik lainnya.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di SMP Negeri 3 Sewon menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY 2017 merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT terdiri dari kegiatan praktik mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan

pengalaman mengajar dan kemampuan mentranformasikan ilmu dengan baik. Kegiatan PLT terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PLT dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PLT. Tahap pra PLT sebagai contoh adalah adanya kuliah microteaching dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PLT di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan. Observasi merupakan kegiatan setelah pra PLT yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PLT sebelum praktik mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara pendidik saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara pendidik saat menyajikan dan penyampaian materi kepada peserta didik
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi pendidik untuk peserta didik
- g. Teknik bertanya dan menanggapi peserta didik
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku peserta didik saat mengikuti KBM
- m. Mengamati perangkat pembelajaran (administrasi) yang digunakan oleh pendidik, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah:
 - 1) Program Tahunan dan Program Semester
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
 - 4) Sitem Penilaian

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 RPP. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PLT. Dalam hal ini mahasiswa PLT akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

4. Keikutsertaan dalam Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah merupakan kegiatan yang dijadwalkan oleh sekolah. Kegiatan sekolah yang dimaksud diantaranya:

a. Upacara Bendera

Upacara Bendera merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP Negeri 3 Sewon pada hari Senin pagi. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMP Negeri 3 Sewon tepatnya di lapangan basket SMP Negeri 3 Sewon.

b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013

Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan salah satu kegiatan sekolah guna meningkatkan kurikulum 2013 yang telah dijalankan oleh SMP Negeri 3 Sewon semenjak tahun 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri merupakan salah satu kegiatan mingguan SMP Negeri 3 Sewon. Dimana kegiatan pengembangan diri ini terdiri dari 4 kegiatan diantaranya:

- 1) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), kegiatan senam dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu pertama setiap bulannya.
- 2) Kerja Bakti, kegiatan kerja bakti dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu kedua setiap bulannya.
- 3) Pengenalan Lingkungan, pengenalan lingkungan merupakan kegiatan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekitar SMP Negeri 3 Sewon yang dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu ketiga setiap bulannya.
- 4) Tadarus, kegiatan tadarus dan pembacaan Asmaul Husna dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu keempat setiap bulannya.

d. Literasi

Kegiatan Literasi merupakan kegiatan membaca buku untuk peserta didik SMP Negeri 3 Sewon. Dalam kegiatan ini peserta didik diberi waktu 15 menit untuk membaca buku pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

e. UTS

Ujian Tengan Semester (UTS) merupakan salah satu kegiatan wajib sekolah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik di pertengahan sebelum Ujian Akhir Semester. Dimana kegiatan UTS ini berjalan selama satu minggu (6 hari), terhitung dari Hari Senin tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan Hari Sabtu 14 Oktober 2017.

f. Pemilu

Pemilos merupakan pemilihan umum ketua OSIS. Kegiatan Pemilu tingkat SMP/MTS ini dilaksanakan serentak di Kabupaten Bantul pada tanggal 19 Oktober 2017.

g. Piket

Piket merupakan kegiatan setiap hari yang telah dijadwal untuk masing-masing mahasiswa PLT UNY, dimana kegiatan piket diantaranya:

- 1) Bersalam-salaman di pagi hari

- 2) Mendata siswa (presensi) tiap kelas pada pagi hari
 - 3) Menjaga meja piket di lobby sekolah.
- h. Menjaga Taman Literasi
- Menjaga taman literasi merupakan kegiatan setiap hari yang telah dijadwal untuk masing-masing mahasiswa PLT UNY yang mana kegiatan tersebut meliputi:
- 1) Membersihkan taman literasi
 - 2) Mengambil buku literasi di perpustakaan
 - 3) Manata buku sesuai dengan pengelompokan ilmu (pengetahuan, fiksi, novel, hiburan)
- i. Lomba Upacara
- Lomba Upacara merupakan salah satu perlombaan yang diikuti oleh SMP Negeri 3 Sewon tingkat kabupaten. Dimana kegiatan ini meliputi pelatihan lomba upacara, persiapan sebelum hari pelaksanaan lomba upacara dan pelaksanaan lomba upacara.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti diantaranya:

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di halaman SMP Negeri 3 Sewon setiap hari Jum'at pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB yang mana wajib diikuti oleh peserta didik kelas VII.

b. OSIS

OSIS merupakan salah satu wahana organisasi peserta didik SMP Negeri 3 Sewon, dimana yang menjadi pengurus OSIS SMP Negeri 3 Sewon merupakan peserta didik kelas VII dan kelas VIII. OSIS SMP Negeri 3 Sewon tentunya memiliki berbagai macam program kerja yang harus dilaksanakan.

c. Tari

Tari merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan tari dilaksanakan di Halaman SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Selasa pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

d. Musik

Ekstrakurikuler musik dilaksanakan di ruang musik SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Senin pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

e. Melukis

Ekstrakurikuler melukis dilaksanakan di Taman Literasi SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Selasa pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

f. Boga

Ekstrakurikuler boga merupakan kegiatan belajar memasak segala masakan apapun untuk peserta didik SMP Negeri 3 Sewon yang dilaksanakan di Ruang PKK SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Kamis pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

6. Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok merupakan kegiatan yang disusun atau direncanakan oleh kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dimana kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dengan peserta didik dan juga dengan seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan kelompok yang dimaksud diantaranya:

a. Lomba Voli

Lomba voli wajib diikuti oleh masing-masing kelas. Dimana setiap kelas wajib mengirimkan tim yang terdiri dari maksimal 5 orang putra dan minimal 1 orang putri untuk mengikuti lomba voli tersebut. Diakhir akan diambil 3 juara yang terdiri dari juara 1, juara 2 dan juara 3.

b. Lomba Poster

Lomba poster adalah perlombaan membuat poster dengan 5 tema diantaranya 1) nasionalisme, 2) kesehatan, 3) kebersihan, 4) kebudayaan, 5) keagamaan. Dimana setiap kelas diwajibkan membuat 3 poster dengan memilih 3 tema dari tema yang telah diberikan tersebut.

c. LCC

LCC atau lomba cerdas cermat merupakan lomba untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dimana soal-soal yang dibuat merupakan soal dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

d. Pentas Seni

Pentas seni merupakan kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan kelompok. Kegiatan ini terdiri dari beberapa penampilan peserta didik maupun dari perwakilan guru. Selain itu terdapat juga pembagian hadiah dari masing-masing lomba yang telah dilaksanakan sebelumnya.

7. Kegiatan Insidental

Kegiatan Insidental merupakan kegiatan sekolah yang mana dilaksanakan tidak terjadwal sebelumnya oleh SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan Insidental yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Pendampingan Kelas Kosong

Pendampingan kelas kosong merupakan kegiatan pendampingan untuk kelas yang guru mata pelajaran pada saat itu tidak hadir. Kegiatan yang dilakukan diantaranya penyampaian tugas dari guru tersebut dan atau pendampingan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.

b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara Hari Kesaktian Pancasila merupakan kegiatan upacara seluruh elemen di Kabupaten Bantul dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang mana dilaksanakan di Lapangan Paseban Bantul.

c. Inventarisasi Perpustakaan

Inventarisasi Perpustakaan merupakan salah satu kegiatan sekolah dalam menjaga perpustakaan, dimana kegiatan tersebut diantaranya adalah Inventarisasi buku perpustakaan, menata dan merapikan buku perpustakaan serta menunggu perpustakaan.

d. Pendampingan Lomba MTQ

Pendampingan lomba MTQ merupakan kegiatan mendampingi peserta didik dalam perlombaan MTQ tingkat kecamatan. Dimana kegiatan ini meliputi kegiatan pelatihan peserta didik untuk mengikuti lomba dan pendampingan saat pelaksanaan lomba MTQ tersebut.

e. Upacara Hari Sumpah Pemuda

Upacara Hari Sumpah Pemuda merupakan kegiatan upacara guna memperingati Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober. Dalam kegiatan ini SMP Negeri 3 Sewon menjadi tuan rumah untuk melaksanakan upacara.

8. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMP Negeri 3 Sewon dan Kepala SMP Negeri 3 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pengajaran Micro /Microteaching

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran microteaching merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas microteaching dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing-masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok microteaching terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan Jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran microteaching adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang unik dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktik microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

Biasanya mahasiswa yang melakukan praktik microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit, tetapi setelah berjalan beberapa pertemuan mahasiswa diberikan

waktu lebih lama atau waktu yang diberikan untuk mengajar bertahap dari 10 menjadi 20 menit. Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- b. Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik.
- c. Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- d. Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- e. Praktik menjelaskan materi yang benar.
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Praktik cara penyampaian memotivasi siswa.
- h. Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupans sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- i. Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching yang telah dijabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupun penyampaian moteode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PLT diadakan oleh LPPMP. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- a. Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.

- b. Tahap kedua adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh jurusan masing-masing.
- c. Tahap ketiga adalah pembekalan kelompok yang di selenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawab DPL PLT masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah. Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang ditentukan dan yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus disusun oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut.

- 1) RPP sesuai materi
- 2) Media pembelajaran PPT
- 3) Lembar kerja siswa
- 4) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- 5) Soal evaluasi
- 6) Daftar hadir
- 7) Rekap nilai
- 8) Analisis butir soal
- 9) Lembar penilaian
- 10) Kisi-kisi soal evaluasi

B. Pelaksanaan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Sewon kelas VII adalah Ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang:

- a. Identitas Sekolah / instansi terkait
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kompetensi Inti
- d. Kompetensi Dasar
- e. Indikator pembelajaran
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Materi pembelajaran
- h. Metode pembelajaran
- i. Sumber belajar
- j. Media Pembelajaran
- k. Langkah-Langkah Pembelajaran
- l. Penilaian
 - 1) Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan atau diluar kelas. Penilaian sikap ini dilakukan dengan teknik observasi dengan mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
 - 2) Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Teknik yang digunakan dalam penilaian pengetahuan dapat disesuaikan dengan karakteristik

masing-masing KD, atau yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

- 3) Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu video, gambar, power point yang berisi terkait dengan materi yang diajarkan. Selain itu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan berbagai metode antara lain metode problem based learning, Discovery learning, dll.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa pre-test, soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Penerjunan praktik lapangan terbimbing di SMP Negeri 3 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Minggu pertama digunakan untuk koordinasi antara guru dan mahasiswa, persiapan pembuatan perangkat mengajar serta observasi, sehingga kegiatan praktik mengajar dimulai minggu kedua pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan penarikan pada tanggal 15 November 2017. Kelas yang digunakan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 3 Sewon yakni kelas VII A dan VII B. Kemudian pendampingan mengajar

bersama dengan tim PLT Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Ajeng Oktaviani mengampu kelas VII C dan VII D dimana nampak setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Praktik mengajar PLT mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum di Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum didampingi oleh guru pendamping ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd.. Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas VII A dan VII B SMP Negeri 3 Sewon adalah Bab 2 tentang Norma dan Keadilan. Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut.

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
1.	Selasa, 19 September 2017	Mendampingi VII C	3-5	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
2.		Mendampingi VII D	6-8	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
3.	Jumat, 22 September 2017	VII B	2-4	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
4.	Selasa, 26 September 2017	Mendampingi VII C	3-5	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
5.		Mendampingi VII D	6-8	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
6.	Kamis, 28 September 2017	VII A	4-6	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
7.	Jumat, 29 September 2017	VII B	2-4	Norma dalam kehidupan bermasyarakat
8.	Selasa, 3 Oktober 2017	Mendampingi VII C	3-5	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan
9.		Mendampingi VII D	6-8	Arti penting norma dalam mewujudkan

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
				keadilan
10.	Kamis, 5 Oktober 2017	VII A	4-6	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan
11.	Jumat, 6 Oktober 2017	VII B	2-4	Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan
12.	Selasa, 17 Oktober 2017	Mendampingi VII C	3-5	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
13.		Mendampingi VII D	6-8	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
14.	Kamis, 19 Oktober 2017	VII A	4-6	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
15.	Jumat, 20 Oktober 2017	VII B	2-4	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
16.	Selasa, 24 Oktober 2017	Mendampingi VII C	3-5	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
17.		Mendampingi VII D	6-8	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
18.	Kamis, 26 Oktober 2017	VII A	4-6	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
19.	Jumat, 27 Oktober 2017	VII B	2-4	Ulangan Harian Bab 2 “Norma dan Keadilan”
20.	Selasa, 31 Oktober 2017	Mendampingi VII C	3-5	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
				Indonesia Tahun 1945
21.		Mendampingi VII D	6-8	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
22.	Kamis, 2 November 2017	VII A	4-6	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
23.	Jumat, 3 November 2017	VII B	2-4	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, menyanyikan lagu Wajib Nasional, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima Pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik dilanjutkan dengan pre test. Pre test selalu dilaksanakan sebelum masuk ke materi selanjutnya, hal ini ditujukan supaya siswa mempersiapkan terlebih dahulu setidaknya dengan membaca materi selanjutnya, selain itu pre-test juga sangat baik untuk melihat progress pencapaian atau perkembangan siswa dalam mempersiapkan dan menyerap materi yang disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c. Interaksi dengan Peserta Didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif dibandingkan pendidik, dimana pendidik hanya memberikan fasilitas dan mengarahkan peserta didik untuk aktif berfikir. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d. Penutup Kegiatan

Penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sewon tidak terlepas dari peran guru pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Sewon mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMP Negeri 3 Sewon diantaranya:

a. Guru pamong PLT mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 3 Sewon.

Pihak sekolah memberikan amanah kepada Ibu Ermina Endang Purwandari, S.Pd. sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Mahasiswa PLT UNY Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mendapatkan saran dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan,

interaksi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas. Beberapa masukan disampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut.

- 1) Menegur saat ada siswa yang kurang focus atau main-main di dalam kelas
- 2) Klarifikasi materi setelah siswa menemukan konsep diperdalam, sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh
- 3) Saat mengajar, tempo dan kecepatan waktu bicara jangan terlalu cepat, sehingga memudahkan siswa menangkap apa yang guru sampaikan.

b. Dosen Pembimbing PLT Dari Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Pihak Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Bapak Dr. M. Murdiono, M.Pd. sebagai dosen pembimbing PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Peran dosen PLT Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum selama melakukan kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon.
- 2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- 3) Memberikan masukan berupa pembuatan rpp dan media yang harus dikerjakan.

6. Praktik Keikutsertaan Kegiatan Sekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon selain melakukan praktik mengajar mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah, praktik persekolah bertujuan

memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMP Negeri 3 Sewon melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktik persekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut.

a. Upacara Bendera

Kegiatan Upacara Bendera hari Senin telah terlaksana 6 kali pada hari Senin tanggal 18 September 2017, 25 September 2017, 2 Oktober 2017, 6 November 2017, 13 November 2017. Dimana yang menjadi petugas upacara adalah setiap kelas yang mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara.

b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013

Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013 telah terlaksana pada hari Sabtu, 16 September 2017 pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dimana dalam kegiatan ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan, seluruh guru, perwakilan peserta didik dan mahasiswa PLT.

c. Pengembangan Diri

1) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), kegiatan senam kesegaran jasmani telah terlaksana pada hari Jumat tanggal 3 November 2017.

2) Kerja Bakti, kegiatan kerja bakti terlaksana pada hari Jumat tanggal 10 November 2017.

3) Pengenalan Lingkungan, telah terlaksananya jalan sehat pada hari Jumat tanggal 22 September 2017 dan 20 Oktober 2017.

4) Tadarus, kegiatan ini telah terlaksana pada hari Jumat pada tanggal 29 September 2017.

d. Literasi, kegiatan literasi atau membaca buku terlaksana setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

e. UTS, ujian tengah semester terlaksana 6 hari pada tanggal 9-14 Oktober 2017.

f. Pemilos, kegiatan pemilihan ketua OSIS terlaksana pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

g. Piket, kegiatan piket terlaksana dan terjadwalkan pada hari Kamis, dari pukul 6.30 sampai dengan selesai.

- h. Menjaga Taman Literasi, kegiatan menjaga taman literasi terlaksana dan terjadwalkan pada hari Sabtu, dari pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai.
- i. Lomba Upacara
 - Kegiatan ini terlaksana pada:
 - 1) Hari Jumat, tanggal 6 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 2) Hari Sabtu, tanggal 7 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 3) Hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2017 pukul 15.00-17.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 4) Hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 5) Hari Senin, tanggal 16 Oktober 2017 pukul 07.00–10.30 WIB dengan kegiatan lomba upacara tingkat kabupaten.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Disamping praktik persekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT UNY juga mengikuti ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Selain untuk pemenuhan jam kerja mahasiswa PLT UNY, kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat menggali dan mengasah kembali kreatifitas mahasiswa PLT UNY khususnya mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum agar memiliki kemampuan dan kreatifitas yang lebih dalam mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa PLT Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum ikuti diantaranya sebagai berikut.

- a. Pramuka, ekstrakurikuler Pramuka terlaksana setiap hari Jumat pukul 14.00 sampai dengan 17.00 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.
 - 1) Tanggal 22 September 2017 dengan materi pengenalan aba-aba pluit.
 - 2) Tanggal 29 September 2017 dengan materi kompas.

- 3) Tanggal 6 Oktober 2017 dengan materi baris-berbaris dilanjutkan dengan materi Peta dan Pita.
 - 4) Tanggal 20 Oktober 2017 dengan materi Sandi Morse.
 - 5) Tanggal 27 Oktober 2017 dengan materi pos-pos dan sejarah bendera.
 - 6) Tanggal 3 November 2017 dengan materi tali-temali.
- b. OSIS, kegiatan OSIS terlaksana pada hari :
- 1) Sabtu, tanggal 16 September 2017 dengan telah dilaksanakannya rapat pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS bar
 - 2) Sabtu, 23 September 2017 dengan telah dilaksanakannya penyeleksian pengurus OSIS baru dengan kegiatan baris-berbaris.
 - 3) Selasa, 3 Oktober 2017 telah dilaksanakannya wawancara pemilihan pengurus OSIS.
- c. Tari, ekstrakurikuler tari terlaksana setiap hari Selasa, yaitu :
- 1) Selasa, 26 September 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai
 - 2) Selasa, 3 Oktober 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai
 - 3) Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai
 - 4) Selasa, 24 Oktober 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai
 - 5) Selasa, 31 Oktober 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai
 - 6) Selasa, 14 November 2017 pukul 15.00 sampai dengan selesai.
- d. Musik, ekstrakurikuler musik terlaksana pada setiap hari Senin, yaitu :
- 1) Senin, 25 September 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.
 - 2) Senin, 2 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.
 - 3) Senin, 16 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.
 - 4) Senin, 23 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.
 - 5) Senin, 30 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

- 6) Senin, 13 November 2017 pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.
- e. Melukis, ekstrakurikuler melukis terlaksana setiap hari Selasa pukul 13.30 WIB sampai dengan 15.00 WIB, dimana dengan rincian sebagai berikut.
- 1) Tanggal 26 September 2017 melukis karakter dengan tema bebas.
 - 2) Tanggal 3 Oktober 2017 melukis dengan tema suasana pagi hari.
 - 3) Tanggal 7 Oktober 2017 melukis dengan teknik pointilis.
 - 4) Tanggal 24 Oktober 2017 melukis dengan teknik pointilis.
 - 5) Tanggal 31 Oktober 2017 melukis dengan teknik vignette.
 - 6) Tanggal 14 November 2017 melukis dengan menggunakan cat air.
- f. Boga, ekstrakurikuler boga terlaksana setiap hari Kamis, yaitu
- 1) Kamis, 5 Oktober 2017 pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB
 - 2) Kamis, 19 Oktober 2017 pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB
 - 3) Kamis, 26 Oktober 2017 pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB
 - 4) Kamis, 2 November 2017 pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB.
 - 5) Kamis, 9 November 2017 pukul 13.00 sampai dengan 14.30 WIB

8. Kegiatan Kelompok

Adapun keterlaksanaan dari kegiatan kelompok yang telah disusun oleh kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon diantaranya:

a. Lomba Voli

Lomba voli terlaksana dari babak penyisihan pada tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 1 November 2017 dan dilanjutkan final pada Hari Selasa tanggal 7 November 2017. Yang menjadi juara dalam lomba voli ini adalah kelas VII D sebagai juara 3, kelas IX C sebagai juara 2 dan kelas IX D sebagai juara 1.

b. Lomba Poster

Lomba poster terlaksana pada hari Senin tanggal 6 November 2017 dengan kegiatan pengumpulan poster. Selanjutnya pada Hari Rabu tanggal 8 November 2017 dilakukan kegiatan penilaian untuk mendapatkan poster mana yang menjadi juara dari masing-masing tema.

c. LCC

LCC terlaksana pada hari Sabtu tanggal 4 November 2017 dimulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00. Dimana yang menjadi juara 1 LCC adalah TIM D yang terdiri dari kelas VII D, VIII D, dan IX D serta juara 2 LCC adalah TIM B yang terdiri dari kelas VII B, VIII B dan IX B.

d. Pentas Seni

Pentas Seni terlaksana pada Hari Sabtu tanggal 11 November 2017 yang dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

9. Kegiatan Insidental

Selain mengikuti kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler yang telah terjadwal, mahasiswa PLT UNY turut berpartisipasi dalam kegiatan insidental guna membantu kegiatan yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Keterlaksanaan kegiatan insidental yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Pendampingan Kelas Kosong

Keterlaksanaan kegiatan ini yaitu diantaranya dijabarkan dalam tabel berikut.

No.	Kelas	Tanggal	Waktu	Materi
1.	VIII A	Sabtu, 21 Oktober 2017	Pukul 07:15 – 09:15	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI)
2.	IX A	Sabtu, 31 Oktober 2017	Pukul 09:30 – 10:50	Menunggu peserta didik

No.	Kelas	Tanggal	Waktu	Materi
			WIB	mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI)
3.	VII A	Sabtu, 31 Oktober 2017	Pukul 10:50 – 13:10	Menunggu peserta didik mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI)
4.	VIII C	Senin, 29 Oktober 2017	Pukul 10:30 – 12:30	Menunggu peserta didik mengerjakan Uji Kompetensi Bab 5, mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI)
5.	VIII A	Selasa, 31 Oktober 2017	Pukul 07:15 – 09:15	Menunggu peserta didik mengerjakan soal, mata pelajaran Matematika

b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara Hari Kesaktian Pancasila terlaksana pada hari Minggu, tanggal 1 Oktober 2017 di Lapangan Paseban Bantul pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB yang diikuti oleh seluruh elemen dan perwakilan sekolah se Kabupaten Bantul. SMP Negeri 3 Sewon diwakili oleh seluruh pengurus OSIS SMP Negeri 3 Sewon.

c. Inventarisasi Perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

- 1) Hari Jumat, 22 September 2017 dengan kegiatan penamaan kode buku perpustakaan dan penataan buku perpustakaan.
- 2) Hari Rabu, 4 Oktober 2017 dengan kegiatan pengecapan dan penomoran buku pegangan siswa yakni buku mata pelajaran IPS dan Penjaskes.

d. Pendampingan Lomba MTQ

Kegiatan ini terlaksana pada Hari Rabu tanggal 20 September 2017 dengan kegiatan pemberian arahan dan masukan dari PLT UNY untuk peserta didik yang mengikuti lomba. Pada Hari Sabtu, tanggal 23 September 2017 dengan kegiatan pendampingan pelaksanaan lomba MTQ yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon

e. Upacara Hari Sumpah Pemuda

Kegiatan ini terlaksana pada Hari Senin, tanggal 30 Oktober 2017 pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB bertempat di lapangan upacara SMP Negeri 3 Sewon. Dalam pelaksanaannya kegiatan upacara ini dihadiri oleh ± 150 tamu undangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang unik, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya disamping mengajar, adapun secara terperinci hasil PLT yang di dapat selama 2 bulan minggu adalah sebagai berikut.

1. Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Sewon telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A dan VII B adalah memperoleh

pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia Pendidikan pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan Permasalahan dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon sangat bervariasi diantaranya adalah:

- a. Kurangnya koordinasi mahasiswa PLT dengan pihak SMP Negeri 3 Sewon sehingga beberapa kali terjadi miss komunikasi.
- b. Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas dan berdiskusi sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c. Kelas tertentu mempunyai karakter sangat aktif sehingga sering ramai.
- d. Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PLT sekolah dengan meningkatkan intensitas pertemuan baik secara langsung atau melalui media komunikasi.
- b. Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan dibantu oleh rekan PLT.
- c. Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif.
- d. Mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Memanfaatkan waktu ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- f. Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

- a. Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas VII A dan VII B SMP Negeri 3 Sewon diantaranya adalah pada saat menggunakan model Problem Based Learning dalam mengamati suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari mengenai norma. Dalam hal ini peserta didik diminta mengamati suatu gambar dan video tentang permasalahan yang berkaitan dengan norma, dengan kegiatan seperti itu peserta didik dapat dikatakan cukup antusias dalam memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain mengamati suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui gambar, keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas VII A dan VII B adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick yang mana peserta didik diharuskan untuk menjawab suatu pertanyaan dari guru ketika musik yang diputarkan oleh guru berhenti dan dibarengi dengan stick yang juga ikut berhenti. Dengan metode pembelajaran Talking Stick ini peserta didik dirasa cukup antusias untuk mengikuti pelajaran, selain mengasyikan, metode ini tidak membuat jenuh karena dalam metode ini peserta didik bermain sambil belajar dimana diharapkan peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.
- b. Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau biasa disebut PLT di SMP Negeri 3 Sewon selama 2 bulan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PLT terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PLT menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. SMP Negeri 3 Sewon merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja. PLT di SMP Negeri 3 Sewon dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, serangkaian kegiatan persekolah dan praktek mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. PLT di SMP Negeri 3 Sewon memberikan sarana kepada mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Kegiatan PLT memberikan manfaat kepada mahasiswa PLT untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
3. Kegiatan PLT memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di SMP Negeri 3 Sewon demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktik lapangan terbimbing selama di SMP Negeri 3 Sewon.
4. Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PLT di SMP Negeri 3 Sewon adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
5. Selama PLT di SMP Negeri 3 Sewon, semua pendidik di SMP Negeri 3 Sewon rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PLT UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. Saran

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PLT di SMP Negeri 3 Sewon untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, SMP

Negeri 3 Sewon, dan mahasiswa PLT semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Diharapkan untuk PLT tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di tingkatkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PLT.
 - b. Diharapkan untuk Publikasi terkait info PLT bisa lebih jelas lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT.
 - c. Sosialisasi PLT yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PLT kebingungan.
 - d. Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miss komunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.
 - e. Pelaksanaan PLT sebaiknya dilaksanakan tidak terlalu dekat dengan waktu penarikan KKN.
2. Pihak SMP Negeri 3 Sewon
 - a. Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 3 Sewon.
 - b. Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
 - c. Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PLT UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
 - d. Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional.
3. Pihak Mahasiswa PLT yang akan datang
 - a. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PLT dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - b. Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktik lapangan terbimbing.
 - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- d. Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e. Mahasiswa PLT harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f. Mahasiswa PLT lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. *Buku Pedoman Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
Untuk Mahasiswa

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 Sewon Bantul
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Bantul 6,5 Pendowoharjo Sewon Bantul
TANGGAL OBSERVASI : 2 Maret 2017
PUKUL : 09.30-11.00 (2 Maret 2017)
NAMA MAHASISWA : Violeta Arfiana
NIM : 14401241039
PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013	Kurikulum yang berlaku di SMP N 3 Sewon Bantul yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX. Dan menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
2.	Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mempersensi siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali ingat.
2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan Demonstrasi, Inclusive (cakupan), Bagian dan keseluruhan (Part and whole), Permainan (game), Saling menilai sesama teman (Resiprocal).
4.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5.	Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat 15 menit sebelum bel tanda pergantian jam berbunyi.
6.	Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa.
7.	Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus”. Intinya Guru mampu membuat siswa merasa nyaman.
8.	Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik.
10.	Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh adalah peralatan olahraga yang tersedia.
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam satu sampai dengan dua kali pertemuan selesai, guru memberikan ulangan dalam bentuk ujian gerak dasar dan kebugaran.
12.	Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan benar. Pembelajaran diakhiri dengan pendinginan ringan.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Sehingga keadaan kelas menjadi kondusif. Kemudian ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan sebagian besar siswa yang belum mengerti mendatangi guru untuk

		bertanya.
2.	Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas.

*catatan : Sebagai bahan penyusunan program kerja PLT

Bantul, 13 November 2017

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd

NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

PROGRAM TAHUNAN

SMP NEGERI 3 SEWON

KELAS VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Nama : Violeta Arfiana

NIM : 14401241039

2017/2018

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMP Negeri 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas / Semester : VII (1 & 2)
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
Target Nilai Prota : 75

SM T	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1&2	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.	➤ Merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila	6 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	➤ Norma -norma dalam masyarakat	6 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		1.3 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	6 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN

		1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika sebagai sesame ciptaan Tuhan.	➤ Keberagaman norma, suku, ras dan antargolongan	6 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga Negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.	➤ Perumusan dan penetapan Dasar Negara Pancasila	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	➤ Norma -norma dalam masyarakat	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN

	berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan permusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
		2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	➤ Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan.	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
		2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	➤ Perumusan dan penetapan Dasar Negara Pancasila	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	➤ Norma -norma dalam masyarakat	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN	

tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
	3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	➤ Keberagaman norma, suku, ras dan antargolongan	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
	3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
	3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	➤ perumusan dan penetapan Dasar Negara Pancasila	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
	4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	➤ Norma -norma dalam masyarakat	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN

	dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	➤ Perumusan dan pengesahan UUD NKRI Tahun 1945	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
		4.4 Mendemostrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.	➤ Keberagaman norma, suku, ras dan antargolongan	3 X 40 MENIT	2 X PERTEMUAN
		4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.	➤ Kerjasama dalam berbagai bidang	3 X 40 MENIT	1 X PERTEMUAN
		4.6. Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	➤ Daerah dalam kerangka NKRI	3 X 40 MENIT	1X PERTEMUAN
1&2		Jumlah			36 X PERTEMUAN

**Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT**



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 1962196309291984032009

**Bantul, 6 November 2017
Mahasiswa PLT**



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

PROGRAM SEMESTER

SMP NEGERI 3 SEWON

KELAS VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Nama : Violeta Arfiana

NIM : 14401241039

2017/2018

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember									
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pancasila sebagai Dasar Negara	Dasar Negara																													
Uji Materi		2 JP																												
Remedial		2 JP																												
Pengayaan		2 JP																												

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Norma dan Keadilan
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.2 Menghargai norma-norma	Norma dan Keadilan	6 x 40																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Remedial		2 JP																												
Pengayaan		2 JP																												

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI	
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember									
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.3 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-	Perumusan dan Pengesahan UUD	3 x 40 menit																																	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Remedial		2 JP																												
Pengayaan		2 JP																												

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd

NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Pengayaan	2 JP																																
-----------	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
 Kelas/ Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Materi : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
 Aspek : Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI INTI	
	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.8 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan	6 x 40 menit																																			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
Remedial		2 JP																																			
Pengayaan		2 JP																																			

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

SILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana (14401241039)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas : VII
 SMP : Negeri 3 Sewon
 Semester : 1 dan 2
 Tahun : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara 3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh nasional dalam perumusan Pancasila	Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perumusan Pancasila • Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila • Penetapan Pancasila sebagai dasar negara • Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila • Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggungjawab • Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri • Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab. • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri. • Mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		kepentingan masyarakat
<p>1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>4.2 Berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<p>Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Norma yang berlaku dalam masyarakat • Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Perilaku sesuai norma yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktivitas masyarakat (berdasarkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, hukum) di lingkungan sekolah berdasarkan Kelompok Asal (Model JigSaw) terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap saling menghormati dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas perbedaan yang ada • Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dari hasil pengamatannya tentang norma-norma yang berlaku dalam aktivitas masyarakat tersebut. • Mendiskusikan dengan Kelompok Asal tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Mendiskusikan dengan Kelompok Ahli tentang berbagai norma yang ada di masyarakat dengan penuh percaya diri • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri dan kebersamaan Kelompok Asal • Memperagakan atau mensimulasikan perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat
<p>1.3 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3 Mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan</p>	<p>Kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perumusan UUD Negara Republik 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan cermat dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kedua naskah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia • Peran Tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>tersebut bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud sikap menghormati • Menyusun pertanyaan yang terkait dengan Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab • Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku penunjang dan internet • Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis dengan bangga dan percaya diri • Mensimulasikan kepatuhan terhadap tata tertib atau perundang-undangan
<p>1.4 Mensyukuri keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Bhinneka Tunggal Ika • Keberagaman dalam masyarakat Indonesia • Arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar keanekaragaman norma, suku, agama, ras, yang berlaku dalam masyarakat di sekitar tempat tinggal secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Mengkarakteristikan keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku toleran terhadap keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan 	<p>sikap toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang keberagaman suku, agama, ras, antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan penuh percaya diri • Menghubung-hubungkan dengan saling menghormati jawaban dari teman kelompok berbagai informasi tentang Arti Penting dan Perilaku Toleran terhadap keberagaman masyarakat Indonesia • Menyusun dan menyajikan laporan hasil pengamatan di depan kelas dengan penuh tanggung jawab • Menerapkan saling menghormati dan bekerja sama terkait keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan
<p>1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti penting kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>2.5 Mendukung pendapat tentang arti pentingnya kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>3.5 Menganalisis pentingnya kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <p>4.5 Bertanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat</p>	<p>Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kerjasama dalam hidup bermasyarakat • Pentingnya kerjasama • Bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/gambar tentang kerjasama di berbagai bidang kehidupan di masyarakat yang tercipta atas dasar sikap saling menghargai • Mengidentifikasi dan menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan kerjasama kelompok • Menghubung berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat • Menyajikan hasil telaah kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		masyarakat dengan rasa percaya diri <ul style="list-style-type: none"> Melakukan gotong royong di sekolah
<p>1.6 Mendukung karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6 Menampilkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Mewujudkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>Karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna Persatuan dan Kesatuan Arti penting Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya Mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tentang Peta Indonesia dan sebaran budayanya sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa Mengidentifikasi pertanyaan tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan penuh rasa ingin tahu Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerjasama kelompok Menghubungkan informasi yang diperoleh dari beberapa teman kelompok dengan sikap saling menghargai untuk menyimpulkan karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Mensimulasikan menghormati adat, kebiasaan masyarakat yang berbeda

Bantul, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing PLT

Mahasiswa PLT




Ermina Endang Purwandari, S.Pd

Violeta Arfiana

NIP. 19630929 198403 2 009

14401241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII A Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN PERTAMA

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII A
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator
Esa	bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.5 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII A semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- c. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan bijaksana.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma dengan benar.

- b. Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan benar.
- c. Menyebutkan sumber-sumber norma dan bentuk pelanggaran norma beserta sanksinya dengan benar.

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Inquiry learning
3. Metode : Ceramah dan Games

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
- b. Media berupa Video

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor

- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” 3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma ? kemudian guru memberikan apresiasi terhadap jawaban sdari peserta didik 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 	<p>15 menit</p>

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa bab II tentang norma dan keadilan serta meminta peserta didik untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru 2. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai cara bermain dengan menggunakan metode pembelajaran talking stick 3. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang stick yang digunakan dalam model pembelajaran talking stick dimana ketika guru memutarakan sebuah lagu maka stick tersebut akan terus berjalan, tetapi ketika lagu tersebut berhenti maka siswa yang mendapatkan stick tersebut wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah stick tersebut berhenti maka peserta didik wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, misalnya : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian norma ? b. dst 2. Setelah peserta didik berhasil menjawab maka guru memutarakan lagu kembali, namun ketika peserta didik tidak dapat menjawab , peserta didik diminta untuk maju kedepan <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mencoba menjawab ketika peserta didik yang mendapatkan stick tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan</p>	<p style="text-align: center;">90 menit</p>
---	--	---

	<p>Mengasosiasi</p> <p>Guru menyimak jawaban peserta didik yang lain apakah jawaban tersebut tepat atau kurang tepat</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru kemudian menyempurnakan jawaban peserta didik yang kurang tersebut supaya peserta didik lain dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas 	15 menit

Bantul, 28 September 2017

Mengetahui,
Guru Pamong PLT

Mahasiswa PLT UNY,




Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
NIP. 196309291984032009

Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adelia	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Pengertian norma	Jelaskan pengertian norma menurut anda ?
2.	Arti penting norma	Mengapa norma diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat ?
3.	Proses terbentuknya norma	Bagaimana proses terbentuknya norma ?
4.	Macam-macam norma	Sebutkan dan jelaskan macam-macam norma dan berilah masing-masing 2 (dua) contohnya!
5.	Bentuk pelanggaran norma beserta sanksinya	Sebutkan masing-masing contoh bentuk pelanggaran norma yang ada di masyarakat beserta sanksinya!

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini,

dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adelia	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
D	st																					

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.

		<p>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
3	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 4 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
4	Mengapresiasi	<p>Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

1. Pengertian Norma

Sejak kelahiran hingga akhir hayatnya, manusia selalu hidup berkelompok. Seorang ahli filsafat bangsa Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya *Politics* mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya manusia selalu hidup berkelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan bagian dari manusia lain yang hidup bersama-sama. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, sebagai makhluk individu tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perbedaan kepentingan. Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori ke-pentingan yang dilindungi (norma) hukum, yaitu sebagai berikut.

a. Kepentingan umum, terdiri atas :

- 1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain;
- 2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.

b. Kepentingan masyarakat, terdiri atas :

- 1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban;
- 2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga;
- 3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi ke-rusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi;
- 4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial;
- 5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna;
- 6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.

c. Kepentingan pribadi, terdiri atas :

- 1) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik ;

- 2) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan;
- 3) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda. (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

Dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan kepentingan dapat menimbulkan adanya perselisihan, perpecahan, bahkan menjurus ke arah terjadinya kekacauan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya benturan akibat perbedaan kepentingan tersebut, diperlukan suatu tatanan hidup berupa aturan-aturan dalam pergaulan hidup di masyarakat. Tatanan hidup tersebut biasanya disebut norma. Norma dibentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat.

Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero (106 – 43 SM), seorang ahli hukum bangsa Romawi mengatakan "ubi societas ibi ius" artinya di mana ada masyarakat, di situ ada hukum. Dimana ada dua orang atau lebih, maka hukum adalah sesuatu yang wajib ada untuk mengatur hubungan antara dua orang atau lebih tersebut supaya tidak terjadi kekacauan. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun di dunia yang tidak memerlukan hukum dalam kehidupannya. Siapapun dia, berumur tua atau muda, anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki atau perempuan, semuanya memerlukan hukum. Setiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam setiap masyarakat tentu berbeda-beda.

Dengan demikian dapat disimpulkan *Norma* pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII A Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN KEDUA

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII A
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha	1.2.3 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.4 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator
Esa	bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.3 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.4 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.5 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII A semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menunjukkan perilaku aktif dalam mematuhi tata tertib sekolah
- c. Menyadari pentingnya proses penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan bijaksana.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma dengan benar.

- b. Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan benar.
- c. Menyebutkan sumber-sumber norma dan bentuk pelanggaran norma beserta sanksinya dengan benar.

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - c. Pengertian Norma
 - d. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Sainifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah dan Diskusi dengan model Klarifikasi Nilai

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
- b. Media Visual berbasis gambar Norma dalam permasalahan kehidupan sehari-hari

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai pelajaran yang telah didapat sebelumnya4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.	15 menit

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa bab II tentang norma dan media power point yang telah disiapkan oleh guru 2. Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelas menjadi beberapa kelompok 3. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk berdiskusi tentang macam-macam norma yang berlaku dimasyarakat dengan mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru, yang mana tiap kelompok mendapatkan gambar yang berbeda <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan Norma apa yang dimaksud dalam gambar tersebut ? b. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya norma dalam gambar tersebut? c. Jelaskan sumber dan sanksi norma yang ada dalam gambar tersebut!. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari hasil pengamatan norma-norma di lingkungan</p>	<p style="text-align: center;">90 menit</p>
---	--	---

	<p>masyarakat yang telah dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, atau internet, web, media sosial lainnya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyusun laporan dari hasil pengamatan gambar tentang norma-norma tersebut dengan berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah dikelas. Melakukan presentasi secara bergantian. 3. Setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil kajiannya dan kelompok lainnya menanggapi hasil pekerjaan kelompok lainnya. 4. Setiap kelompok menyerahkan hasil laporan secara tertulis kepada guru. 5. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan laporan setiap kelompok. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan 	<p>15 menit</p>

	pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas	
--	---	--

Bantul, 5 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana

NIM. 14401241034

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran.

Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggal Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adelia Putri	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai peraturan dalam berbagai kehidupan . Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Aturan yang berlaku	Tujuan	Manfaat (sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara)	Kesimpulan (arti penting)
1				
2				
3				
4				
5				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan

masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adelia	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
D	st																					

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak

		<p>jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
3	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 4 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
4	Mengapresiasi	<p>Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

1. Pengertian Norma

2. Macam-macam Norma

a. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menuruti suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun.

Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

b. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli membedakan antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa

yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun.

Salah satu perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan. Apakah masih ada faktor lain yang memengaruhi kekuatan sanksi norma kesopanan? Diskusikanlah dengan kelompok kalian dan sajikan hasil diskusi kalian di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain.

c. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rasul-Nya untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia di dunia.

Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan membuat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melaksanakan perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.

Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggarannya akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang yang beragama sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama. Indonesia bukan negara yang mendasarkan pada satu agama. Namun, negara Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal itu juga ditegaskan dalam pasal 29 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Pelaksanaan norma agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama yang dianutnya.

Norma agama bagi penganut agama Islam bersumber pada al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Orang yang beragama Kristen dan Katolik pegangan hidupnya bersumber pada Alkitab. Umat Hindu pegangan hidupnya bersumber pada Veda. Tripitaka menjadi kaidah pegangan hidup penganut Buddha. Sementara itu, kitab suci Khonghucu adalah Shishu Wujing.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan

kebahagiaan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat perintah, yaitu memerintahkan orang berbuat sesuatu dan jika tidak berbuat maka ia akan melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, perintah bagi pengendara ken-daraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (surat ijin mengemudi). Ketentuan pasal 281 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".
- 2) Bersifat larangan, yaitu melarang orang berbuat sesuatu dan jika orang tersebut melakukan perbuatan yang dilarang maka ia melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, larangan bagi pengemudi kendaraan ber-motor melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan dan berbalapan dengan kendaraan bermotor lain (ketentuan pasal 115 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Carilah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet) contoh-contoh yang berkaitan dengan dua macam sifat hukum tersebut. Buatlah laporan hasil temuan kalian dan segera kumpulkan pada guru PPKN.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut. Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum. Hal itu dapat kita lihat dalam Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara hukum". Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII A Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN KETIGA

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII A
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator
Esa	bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.5 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII A semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan proses penegakan hukum
- b. Mendeskripsikan tentang makna keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat

- c. Menyebutkan fungsi aturan dalam masyarakat

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.
- b. Menyajikan hasil telaah tentang keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : numbered head together (kepala bernomor)
3. Metode : Ceramah, diskusi dan proyek belajar kewarganegaraan

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan cara berhitung, selanjutnya setiap peserta didik mendapatkan nomor2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru secara berkelompok mengenai arti penting norma dalam3. mewujudkan keadilan4. Peserta didik yaitu secara berkelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap kelompok mengerjakan/mengetahui jawabannya <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik secara acak kemudian diminta untuk maju kedepan <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik lain memberikan tanggapan mengenai jawaban peserta didik yang maju kedepan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik kemudian menyampaikan hasil	90 menit

	<p>diskusi tersebut didepan kelas didepan kelompok yang lain</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kemudian membimbing kelompok untuk menyimpulkan jawaban tentang makna keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas 	15 menit

Bantul, 19 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY,

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adelia Putri	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga dengan melaksanakan diskusi kelompok mengenai hasil telaah mengenai ketaatan terhadap norma yang berlaku. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Perbuatan	Alasan	Akibat	Upaya
1				
2				
3.				
4.				
5.				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adellia	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan.

	Memberi Masukan	Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI.

A. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan. Dalam kaitan ini norma atau aturan terutama norma hukum dibuat untuk mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

1. Pengertian Keadilan

Apa yang dimaksud adil atau keadilan? Keadilan berasal dari istilah adil yang berasal dari bahasa Arab. Kata adil berarti tengah, adapun pengertian adil adalah memberikan apa saja sesuai dengan haknya. Keadilan berarti tidak berat sebelah, menempatkan sesuatu ditengah-tengah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang. Keadilan juga memiliki pengertian lain yaitu suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara memperoleh apa yang menjadi haknya sehingga dapat melaksanakan kewajibannya. Sedangkan Pengertian Keadilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hal yang tidak berat sebelah atau tidak memihak serta tidak sewenang-wenang. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kata adil berasal dari kata adil, adil mempunyai arti yaitu kejujuran, kelurusan, dan keikhlasan yang tidak berat sebelah.

Keadilan menurut Aristoteles adalah tindakan yang terletak diantara memberikan terlalu banyak dan sedikit yang dapat diartikan memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Pengertian keadilan menurut Frans Magnis Suseno adalah keadaan antar manusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Pengertian keadilan menurut Notonegoro adalah suatu keadaan dikatakan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengertian keadilan menurut Thomas Hubbes adalah sesuatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati.

Pengertian keadilan menurut Plato adalah diluar kemampuan manusia biasa dimana keadilan hanya dapat ada di dalam hukum dan perundang-undangan yang dibuat oleh para ahli yang khususnya memikirkan hal itu. Pengertian keadilan menurut W.J.S Poerwadarminto adalah tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.

2. Jenis-jenis keadilan

Menurut Teori Aristoteles ada beberapa jenis keadilan yakni:

- a. Keadilan Komunikatif : Pengertian keadilan komunikatif adalah perlakuan kepada seseorang tanpa dengan melihat jasa-jasanya. Contohnya keadilan komunikatif adalah seseorang yang diberikan sanksi akibat pelanggaran yang dibuatnya tanpa melihat jasa dan kedudukannya.
- b. Keadilan Distributif : Pengertian keadilan distributif adalah perlakuan kepada seseorang sesuai dengan melihat atau mempertimbangkan jasa-jasa yang telah dilakukan. Contoh keadilan distributif adalah seorang pekerja bangunan yang diberi gaji sesuai atas hasil yang telah dikerjakan.
- c. Keadilan Kodrat Alam : Pengertian keadilan kodrat alam adalah perlakuan kepada seseorang yang sesuai dengan hukum alam. Contoh keadilan kodrat alam adalah seseorang akan membalas dengan baik apabila seseorang tersebut melakukan hal yang baik pula kepadanya.
- d. Keadilan Konvensional : Pengertian keadilan konvensional adalah keadilan yang terjadi dimana seseorang telah mematuhi peraturan perundang-undangan. Contoh keadilan konvensional adalah seluruh warga negara wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di negara tersebut.
- e. Keadilan Perbaikan : Pengertian keadilan perbaikan adalah keadilan yang terjadi dengan adanya pemulihan nama baik atas seseorang telah mencemarkan nama baik orang lain. Contoh keadilan perbaikan adalah seseorang meminta maaf kepada media karna telah mencemarkan nama baik orang lain.

Sedangkan Plato jenis-jenis keadilan terdiri dari:

- a. Keadilan Moral : Pengertian keadilan moral adalah keadilan yang terjadi apabila mampu memberikan perlakuan seimbang antara hak dan kewajibannya.
- b. Keadilan Prosedural : Pengertian keadilan prosedural adalah keadilan yang terjadi apabila seseorang melaksanakan perbuatan sesuai dengan tata cara yang diharapkan

Selain jenis keadilan yang dikemukakan oleh Aristoteles dan Plato, terdapat pula beberapa jenis keadilan yang lain, antara lain sebagai berikut:

- a. Keadilan Komunikatif (*Iustitia Communicativa*) : Pengertian keadilan komunikatif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang terhadap apa yang menjadi bagiannya dengan berdasarkan hak seseorang pada suatu objek tertentu. Contoh keadilan komunikatif adalah Iwan membeli tas andri yang harganya 100 ribu maka iwan membayar 100 ribu juga seperti yang telah disepakati.
- b. Keadilan Distributif (*Iustitia Distributiva*) : Pengertian keadilan distributif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing terhadap apa yang menjadi hak pada suatu subjek hak yaitu individu. Keadilan distributif adalah keadilan yang menilai dari proporsionalitas atau kesebandingan berdasarkan jasa, kebutuhan, dan kecakapan. Contoh keadilan distributif adalah karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun, maka ia pantas mendapatkan kenaikan jabatan atau pangkat.
- c. Keadilan Legal (*Iustitia Legalis*) : Pengertian keadilan legal adalah keadilan menurut undang-undang dimana objeknya adalah masyarakat yang dilindungi UU untuk kebaikan bersama atau *banum commune*. Contoh keadilan legal adalah Semua pengendara wajib menaati rambu-rambu lalu lintas.
- d. Keadilan Vindikatif (*Iustitia Vindicativa*) : Pengertian keadilan vindikatif adalah keadilan yang memberikan hukuman atau denda sesuai dengan pelanggaran atau kejahatannya. Contoh keadilan vindikatif adalah pengedar narkoba pantas dihukum dengan seberat-beratnya.
- e. Keadilan Kreatif (*Iustitia Creativa*) : Pengertian keadilan kreatif adalah keadilan yang memberikan masing-masing orang berdasarkan bagiannya yang berupa kebebasan untuk menciptakan kreativitas yang dimilikinya pada berbagai bidang kehidupan. Contoh keadilan kreatif adalah penyair diberikan kebebasan dalam menulis, bersyair tanpa intervensi atau tekanan apapun.
- f. Keadilan Protektif (*Iustitia Protektiva*) : Pengertian keadilan protektif adalah keadilan dengan memberikan penjagaan atau perlindungan kepada pribadi-pribadi dari tindak sewenang-wenang oleh pihak lain. Contoh keadilan protektif adalah Polisi wajib menjaga masyarakat dari para penjahat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII A Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN KEEMPAT

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII A
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.5 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII A semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- b. Menyadari pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- c. Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma dengan benar.
- b. Mendeskripsikan arti norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : project base learning
3. Metode : Ceramah dan proyek belajar kewarganegaraan

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” 3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk bersama (proykr kelas) menentukan tema sikap perilaku menaati norma 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati berbagai peristiwa kepatuhan dan ketidak patuhan masyarakat terhadap norma, kemudian guru jugs mrnsmbshksn menganai penjelasan tentang berbagai peristiwa terbaru yang terjadi dalam lingkungan peserta didik 3. Guru menjelakan kepada peserta didik tentang stick yang digunakan dalam model pembelajaran talking stick dimana ketika guru memutarakan sebuah lagu maka stick tersebut akan terus berjalan, tetapi ketika lagu tersebut berhenti maka siswa yang mendapatkan stick tersebut wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <p>Menanya</p>	

	<p>1. Guru meminta kelompok untuk menentukan satu topik masalah yang berkaitan dengan arti penting menaati norma, seperti tentang berperilaku di jalan raya, atau topik lain sesuai dengan lingkungan peserta didik</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan tentang pentingnya menaati norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>2. Peserta didik mendiskusikan bentuk perilaku menaati norma dan kemudian membuat gerakan untuk menaati norma</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik kemudian menyampaikan hasil diskusi tersebut didepan kelas didepan kelompok yang lain</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>2. Guru kemudian membimbing kelompok untuk menyimpulkan jawaban tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p>	90 menit
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi.</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran</p> <p>4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas</p>	15 menit

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009

Bantul, 26 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY,



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adelia putri	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketempat dengan melaksanakan diskusi kelompok mengenai hasil telaah mengenai ketaatan terhadap norma yang berlaku. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Perbuatan	Alasan	Akibat	Upaya
1				
2				
3.				
4.				
5.				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adelia Putri	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.

3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

MATERI

A. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Norma yang berlaku harus ditegakkan oleh seluruh komponen bangsa. Sebagai warga negara yang baik dan menyadari akan pentingnya norma, kebiasaan, adat istiadat yang baik serta peraturan yang berlaku untuk menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sudah seyogyanya mengemalkan ketentuan tersebut dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

1. Contoh perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga
 - a. berperilaku sopan
 - b. mengerjakan pekerjaan rumah yang telah disepakati bersama (mengepel, mencuci, dan sebagainya)
 - c. hormat kepada orang tua
 - d. taat kepada perintah orang tua
 - e. bertutur kata yang baik
 - f. saling menyayangi antar anggota keluarga
 - g. hidup rukun dalam keluarga
2. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sekolah
 - a. mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - b. tidak terlambat datang ke sekolah
 - c. tidak membolos
 - d. memakai seragam sekolah
 - e. santun terhadap guru
 - f. menyayangi teman
 - g. tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan/peraturan yang berlaku
 - h. tidak berjudi, tidak mabuk dan tidak menggunakan obat-obatan yang dilarang (Narkoba)
3. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan masyarakat dan negara
 - a. Ikut mendukung program keamanan dan ketertiban masyarakat (poskamling/ronda)
 - b. Mematuhi peraturan lalulintas
 - c. Tidak melakukan tindakan main hakim sendiri
 - d. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan, dsb

- e. Memiliki dan menerapkan budaya malu, budaya tertib dan budayabersih. Budaya malu yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah. Budaya tertib diartikan sebagai kebiasaan bersikap tertib di mana pun kita berada. Seperti, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian. Sedangkan budaya bersih merupakan sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII B Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN PERTAMA

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII B
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.5 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII B semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- c. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan bijaksana.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma dengan benar.

- b. Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan benar.
- c. Menyebutkan sumber-sumber norma dan bentuk pelanggaran norma beserta sanksinya dengan benar.

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning dan Inquiry
3. Metode : Ceramah dan Diskusi dengan model Klarifikasi Nilai

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor

- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” 3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma. Dengan memberikan pertanyaan seperti apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa bab II tentang norma dan keadilan serta untuk melihat media power point yang telah disiapkan oleh guru 2. Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelas menjadi beberapa kelompok 3. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk berdiskusi tentang macam-macam norma yang berlaku dimasyarakat dengan mengamati 	

	<p>gambar yang telah dipaparkan oleh guru didepan kelas</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru, kemudian setiap kelompok tersebut diwajibkan untuk menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan Norma apa yang dimaksud dalam gambar tersebut ? b. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya norma dalam gambar tersebut? c. Jelaskan sumber dan sanksi norma yang ada dalam gambar tersebut!. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari hasil pengamatan norma-norma di lingkungan masyarakat yang telah dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, atau internet, web, media sosial lainnya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyusun laporan dari hasil pengamatan gambar tentang norma-norma tersebut dengan berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah dikelas. Melakukan presentasi secara bergantian. 2. Setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil kajiannya dan kelompok lainnya menanggapi hasil pekerjaan kelompok lainnya. 3. Setiap kelompok menyerahkan hasil laporan secara tertulis kepada guru. 4. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan laporan 	<p>90 menit</p>
--	--	-----------------

	setiap kelompok.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas 	15 menit

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009

Bantul, 29 September 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY,



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adin Fatima	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengertian dan macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Informasi	Uraian
1	Norma	
2	Tujuan Norma	
3	Macam Norma ?	
4	Pengertian macam-macam norma ?	
5	Contoh dari masing-masing norma ?	

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini,

dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adin Fatima	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan.

	Memberi Masukan	Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

B. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

2. Pengertian Norma

Sejak kelahiran hingga akhir hayatnya, manusia selalu hidup berkelompok. Seorang ahli filsafat bangsa Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya *Politics* mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya manusia selalu hidup berkelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan bagian dari manusia lain yang hidup bersama-sama. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, sebagai makhluk individu tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perbedaan kepentingan. Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori ke-pentingan yang dilindungi (norma) hukum, yaitu sebagai berikut.

d. Kepentingan umum, terdiri atas :

- 1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain;
- 2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.

e. Kepentingan masyarakat, terdiri atas :

- 1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban;
- 2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga;
- 3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi ke-rusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi;
- 4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial;
- 5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna;
- 6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.

f. Kepentingan pribadi, terdiri atas :

- 4) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik ;

- 5) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan;
- 6) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda. (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

Dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan kepentingan dapat menimbulkan adanya perselisihan, perpecahan, bahkan menjurus ke arah terjadinya kekacauan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya benturan akibat perbedaan kepentingan tersebut, diperlukan suatu tatanan hidup berupa aturan-aturan dalam pergaulan hidup di masyarakat. Tatanan hidup tersebut biasanya disebut norma. Norma dibentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat.

Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero (106 – 43 SM), seorang ahli hukum bangsa Romawi mengatakan "ubi societas ibi ius" artinya di mana ada masyarakat, di situ ada hukum. Dimana ada dua orang atau lebih, maka hukum adalah sesuatu yang wajib ada untuk mengatur hubungan antara dua orang atau lebih tersebut supaya tidak terjadi kekacauan. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun di dunia yang tidak memerlukan hukum dalam kehidupannya. Siapapun dia, berumur tua atau muda, anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki atau perempuan, semuanya memerlukan hukum. Setiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam setiap masyarakat tentu berbeda-beda.

Dengan demikian dapat disimpulkan *Norma* pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII B Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN KEDUA

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII B
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
	1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.5 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.6 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.4 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII B semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- c. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan bijaksana.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma dengan benar.

- b. Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan benar.
- c. Menyebutkan sumber-sumber norma dan bentuk pelanggaran norma beserta sanksinya dengan benar.

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : Inquiry learning
3. Metode : Ceramah dan Games

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint
- b. Media berupa Video dan Musik

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor

- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar. 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” 3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai pembelajaran sebelumnya. Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa bab II tentang norma dan keadilan serta meminta pesera didik untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru 2. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai cara bermain dengan menggunakan metode pembelajaran talking stick 3. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang stick yang digunakan dalam model pembelajaran talking stick dimana ketika guru memutarakan sebuah lagu maka stick tersebut akan terus 	

	<p>berjalan, tetapi ketika lagu tersebut berhenti maka siswa yang mendapatkan stick tersebut wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah stick tersebut berhenti maka peserta didik wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, misalnya : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pengertian norma ? b. dst 2. Setelah peserta didik berhasil menjawab maka guru memutar lagu kembali, namun ketika peserta didik tidak dapat menjawab , peserta didik diminta untuk maju kedepan <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mencoba menjawab ketika peserta didik yang mendapatkan stick tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Guru menyimak jawaban peserta didik yang lain apakah jawaban tersebut tepat atau kurang tepat</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kemudian menyempurnakan jawaban peserta didik yang kurang tersebut supaya peserta didik lain dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk 	15 menit

	mengakhiri kelas	
--	------------------	--

Bantul, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY,

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adin Fatima	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai peraturan dalam berbagai kehidupan. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Aturan yang berlaku	Tujuan	Manfaat (sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara)	Kesimpulan (arti penting)
1				
2				
3				
4				
5				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adin fatima	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan

		tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

B. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

3. Pengertian Norma

4. Macam-macam Norma

a. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menuruti suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun.

Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

b. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli membedakan antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa

yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun.

Salah satu perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan. Apakah masih ada faktor lain yang memengaruhi kekuatan sanksi norma kesopanan? Diskusikanlah dengan kelompok kalian dan sajikan hasil diskusi kalian di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain.

c. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rasul-Nya untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia di dunia.

Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan mem-buat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melaksanakan perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.

Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggarannya akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang yang beragama sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama. Indonesia bukan negara yang mendasarkan pada satu agama. Namun, negara Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal itu juga ditegaskan dalam pasal 29 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Pelaksanaan norma agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama yang dianutnya.

Norma agama bagi penganut agama Islam bersumber pada al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Orang yang beragama Kristen dan Katolik pegangan hidupnya bersumber pada Alkitab. Umat Hindu pegangan hidupnya bersumber pada Veda. Tripitaka menjadi kaidah pegangan hidup penganut Buddha. Sementara itu, kitab suci Khonghucu adalah Shishu Wujing.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan

kebahagiaan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut:

- 3) Bersifat perintah, yaitu memerintahkan orang berbuat sesuatu dan jika tidak berbuat maka ia akan melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, perintah bagi pengendara ken-daraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (surat ijin mengemudi). Ketentuan pasal 281 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".
- 4) Bersifat larangan, yaitu melarang orang berbuat sesuatu dan jika orang tersebut melakukan perbuatan yang dilarang maka ia melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, larangan bagi pengemudi kendaraan ber-motor melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan dan berbalapan dengan kendaraan bermotor lain (ketentuan pasal 115 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Carilah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet) contoh-contoh yang berkaitan dengan dua macam sifat hukum tersebut. Buatlah laporan hasil temuan kalian dan segera kumpulkan pada guru PPKN.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ke-tertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut. Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum. Hal itu dapat kita lihat dalam Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara hukum". Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII B Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN KETIGA

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII B
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.7 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.8 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.3 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII B semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap

- a. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan bijaksana.
- b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mendeskripsikan proses penegakan hukum
- b. Mendeskripsikan tentang makna keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat
- c. Menyebutkan fungsi aturan dalam masyarakat

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dengan benar.
- b. Menyajikan hasil telaah tentang keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Discovery learning
2. Model Pembelajaran : Problem based learning
3. Metode : Ceramah, diskusi dan proyek belajar kewarganegaraan

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan cara membagikan permen sesuai dengan rasa atau warna permen2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru secara berkelompok mengenai arti penting norma dalam mewujudkan keadilan3. Peserta didik yaitu secara berkelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap kelompok mengerjakan/mengetahui jawabannya Menanya <ol style="list-style-type: none">1. Guru memanggil salah satu nama peserta didik secara acak kemudian diminta untuk maju kedepan	

	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik lain memberikan tanggapan mengenai jawaban peserta didik yang maju kedepan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik kemudian menyampaikan hasil diskusi tersebut didepan kelas didepan kelompok yang lain <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kemudian membimbing kelompok untuk menyimpulkan jawaban tentang makna keadilan hukum dalam kehidupan bermasyarakat 	90 menit
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas 	15 menit

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY,

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adin Fatima	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga dengan melaksanakan diskusi kelompok mengenai hasil telaah mengenai ketaatan terhadap norma yang berlaku. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Perbuatan	Alasan	Akibat	Upaya
1				
2				
3.				
4.				
5.				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan Benar x 5

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta	Kemampuan Menyampaikan	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/	Memberi Masukan/	Mengapresiasi	Skor

	Didik	an								Berargumen tasi				Saran								Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adin fatima	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan.

	Masukan	Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

A. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan. Dalam kaitan ini norma atau aturan terutama norma hukum dibuat untuk mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

3. Pengertian Keadilan

Apa yang dimaksud adil atau keadilan? Keadilan berasal dari istilah adil yang berasal dari bahasa Arab. Kata adil berarti tengah, adapun pengertian adil adalah memberikan apa saja sesuai dengan haknya. Keadilan berarti tidak berat sebelah, menempatkan sesuatu ditengah-tengah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang. Keadilan juga memiliki pengertian lain yaitu suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara memperoleh apa yang menjadi haknya sehingga dapat melaksanakan kewajibannya. Sedangkan Pengertian Keadilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hal yang tidak berat sebelah atau tidak memihak serta tidak sewenang-wenang. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kata adil berasal dari kata adil, adil mempunyai arti yaitu kejujuran, kelurusan, dan keikhlasan yang tidak berat sebelah.

Keadilan menurut Aristoteles adalah tindakan yang terletak diantara memberikan terlalu banyak dan sedikit yang dapat diartikan memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Pengertian keadilan menurut Frans Magnis Suseno adalah keadaan antar manusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Pengertian keadilan menurut Notonegoro adalah suatu keadaan dikatakan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengertian keadilan menurut Thomas Hubbes adalah sesuatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati. Pengertian keadilan menurut Plato adalah diluar kemampuan manusia biasa

dimana keadilan hanya dapat ada di dalam hukum dan perundang-undangan yang dibuat oleh para ahli yang khususnya memikirkan hal itu. Pengertian keadilan menurut W.J.S Poerwadarminto adalah tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.

4. Jenis-jenis keadilan

Menurut Teori Aristoteles ada beberapa jenis keadilan yakni:

- a. Keadilan Komunikatif : Pengertian keadilan komunikatif adalah perlakuan kepada seseorang tanpa dengan melihat jasa-jasanya. Contohnya keadilan komunikatif adalah seseorang yang diberikan sanksi akibat pelanggaran yang dibuatnya tanpa melihat jasa dan kedudukannya.
- b. Keadilan Distributif : Pengertian keadilan distributif adalah perlakuan kepada seseorang sesuai dengan melihat atau mempertimbangkan jasa-jasa yang telah dilakukan. Contoh keadilan distributif adalah seorang pekerja bangunan yang diberi gaji sesuai atas hasil yang telah dikerjakan.
- c. Keadilan Kodrat Alam : Pengertian keadilan kodrat alam adalah perlakuan kepada seseorang yang sesuai dengan hukum alam. Contoh keadilan kodrat alam adalah seseorang akan membalas dengan baik apabila seseorang tersebut melakukan hal yang baik pula kepadanya.
- d. Keadilan Konvensional : Pengertian keadilan konvensional adalah keadilan yang terjadi dimana seseorang telah mematuhi peraturan perundang-undangan. Contoh keadilan konvensional adalah seluruh warga negara wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di negara tersebut.
- e. Keadilan Perbaikan : Pengertian keadilan perbaikan adalah keadilan yang terjadi dengan adanya pemulihan nama baik atas seseorang telah mencemarkan nama baik orang lain. Contoh keadilan perbaikan adalah seseorang meminta maaf kepada media karna telah mencemarkan nama baik orang lain.

Sedangkan Plato jenis-jenis keadilan terdiri dari:

- a. Keadilan Moral : Pengertian keadilan moral adalah keadilan yang terjadi apabila mampu memberikan perlakuan seimbang antara hak dan kewajibannya.
- b. Keadilan Prosedural : Pengertian keadilan prosedural adalah keadilan yang terjadi apabila seseorang melaksanakan perbuatan sesuai dengan tata cara yang diharapkan

Selain jenis keadilan yang dikemukakan oleh Aristoteles dan Plato, terdapat pula beberapa jenis keadilan yang lain, antara lain sebagai berikut:

- a. Keadilan Komunikatif (Iustitia Communicativa) : Pengertian keadilan komunikatif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang terhadap apa yang menjadi bagiannya dengan berdasarkan hak seseorang pada suatu objek tertentu. Contoh keadilan komunikatif adalah Iwan membeli tas andri yang harganya 100 ribu maka iwan membayar 100 ribu juga seperti yang telah disepakati.
- b. Keadilan Distributif (Iustitia Distributiva) : Pengertian keadilan distributif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing terhadap apa yang menjadi hak pada suatu subjek hak yaitu individu. Keadilan distributif adalah keadilan yang menilai dari proporsionalitas atau kesebandingan berdasarkan jasa, kebutuhan, dan kecakapan. Contoh keadilan distributif adalah karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun, maka ia pantas mendapatkan kenaikan jabatan atau pangkat.
- c. Keadilan Legal (Iustitia Legalis) : Pengertian keadilan legal adalah keadilan menurut undang-undang dimana objeknya adalah masyarakat yang dilindungi UU untuk kebaikan bersama atau banum commune. Contoh keadilan legal adalah Semua pengendara wajib menaati rambu-rambu lalu lintas.
- d. Keadilan Vindikatif (Iustitia Vindicativa) : Pengertian keadilan vindikatif adalah keadilan yang memberikan hukuman atau denda sesuai dengan pelanggaran atau kejahatannya. Contoh keadilan vindikatif adalah pengedar narkoba pantas dihukum dengan seberat-beratnya.
- e. Keadilan Kreatif (Iustitia Creativa) : Pengertian keadilan kreatif adalah keadilan yang memberikan masing-masing orang berdasarkan bagiannya yang berupa kebebasan untuk menciptakan kreativitas yang dimilikinya pada berbagai bidang kehidupan. Contoh keadilan kreatif adalah penyair diberikan kebebasan dalam menulis, bersyair tanpa intervensi atau tekanan apapun.
- f. Keadilan Protektif (Iustitia Protektiva) : Pengertian keadilan protektif adalah keadilan dengan memberikan penjagaan atau perlindungan kepada pribadi-pribadi dari tindak sewenang-wenang oleh pihak lain. Contoh keadilan protektif adalah Polisi wajib menjaga masyarakat dari para penjahat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas VII B Semester 1 Kurikulum 2013

BAB II

PERTEMUAN KEEMPAT

“Norma dan Keadilan”



Disusun Oleh:

Violeta Arfiana

(144012410139)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 3 SEWON

Tahun Ajar 2017 / 2018

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 SEWON
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : VII B
Semester : 1 (satu)
Topik : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

SIKAP SPIRITUAL

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

SIKAP SOSIAL

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KETERAMPILAN

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 1.2.2 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	bernegara
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.3 Menunjukkan macam-macam perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan topik Norma dan Keadilan, diharapkan Siswa kelas VII B semester 1 mampu:

1. Aspek Sikap.

- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- Menyadari pentingnya dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara
- Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah

2. Aspek Pengetahuan

- Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma dengan benar.
- Mendeskripsikan arti norma dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara

3. Aspek Keterampilan

- a. Menyajikan hasil diskusi mengenai perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:

(Materi Lengkap Terlampir)

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - a. Pengertian Norma
 - b. Macam-macam Norma
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Model Pembelajaran : kooperatife melalui make a match
3. Metode : Ceramah dan Games

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/apayang-dimaksud-norma-salah-satu.html>

G. Media Pembelajaran:

1. Media

- a. Media Visual berbasis Microsoft PowerPoint

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Papan Tulis
- d. Alat tulis/spidol warna
- e. Worksheet

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”3. Peserta didik bersama-sama melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dan dalam kehidupan sehari-hari4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yaitu satu meja menjadi satu kelompok2. Guru meminta kelompok tersebut untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru , yaitu soal menjodohkan atau make a match <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta kelompok untuk menjawab soal tersebut yang telah diberikan oleh guru yaitu dengan cara menjodohkan atau make a match dimana guru telah menyediakan soal kemudian dminta untuk menjawab sesuai dengan jawaban yang ada <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta guru untuk mendiskusikan tentang soal make a match tersebut	

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kemudian menyampaikan hasil diskusi tersebut didepan kelas didepan kelompok yang lain <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kemudian membimbing kelompok untuk membahas dan menjawab bersama tentang soal make a match tersebut supaya peserta didik mengetahui jawaban yang benar 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. 5. Guru membimbing berdoa untuk mengakhiri kelas 	15 menit

Bantul, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY,

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd.

NIP. 196309291984032009



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

LAMPIRAN 1

Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke-:

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	
1	Adin Fatima	4	4	3	3	4	
2							
Dst							

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
- c. Instrument Penilaian : Lembar Soal

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan melaksanakan diskusi kelompok mengenai hasil telaah mengenai ketaatan terhadap norma yang berlaku. Soal disiapkan oleh Guru sebagai berikut:

No	Perbuatan	Alasan	Akibat	Upaya
1				
2				
3.				
4.				
5.				

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan Benar} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrument Penilaian : Lembar Observasi

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adin fatima	√					√			√					√				√			
2																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.

3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN 2

MATERI

C. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Norma yang berlaku harus ditegakkan oleh seluruh komponen bangsa. Sebagai warga negara yang baik dan menyadari akan pentingnya norma, kebiasaan, adat istiadat yang baik serta peraturan yang berlaku untuk menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sudah seyogyanya mengemalkan ketentuan tersebut dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

1. Contoh perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga
 - a. berperilaku sopan
 - b. mengerjakan pekerjaan rumah yang telah disepakati bersama (mengepel, mencuci, dan sebagainya)
 - c. hormat kepada orang tua
 - d. taat kepada perintah orang tua
 - e. bertutur kata yang baik
 - f. saling menyayangi antar anggota keluarga
 - g. hidup rukun dalam keluarga
2. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sekolah
 - a. mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
 - b. tidak terlambat datang ke sekolah
 - c. tidak membolos
 - d. memakai seragam sekolah
 - e. santun terhadap guru
 - f. menyayangi teman
 - g. tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan/peraturan yang berlaku
 - h. tidak berjudi, tidak mabuk dan tidak menggunakan obat-obatan yang dilarang (Narkoba)
3. Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan masyarakat dan negara
 - a. Ikut mendukung program keamanan dan ketertiban masyarakat (poskamling/ronda)
 - b. Mematuhi peraturan lalulintas
 - c. Tidak melakukan tindakan main hakim sendiri

- d. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan, dsb
- e. Memiliki dan menerapkan budaya malu, budaya tertib dan budaya bersih. Budaya malu yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah. Budaya tertib diartikan sebagian kebiasaan bersikap tertib di mana pun kita berada. Seperti, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian. Sedangkan budaya bersih merupakan sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

DAFTAR TUGAS PELAJARAN PPKN

1. TUGAS 1

No	Kisi-kisi Soal	Butir Soal
1.	Pengertian norma	Jelaskan pengertian norma menurut pendapat kalian ?
2.	Arti penting norma	Mengapa norma diperlukan dalam masyarakat ?
3.	Proses terbentuknya norma	Bagaimana proses terbentuknya norma dalam masyarakat?
4.	Macam-macam kepentingan	Jelaskan macam-macam kepentingan yang ada di masyarakat!
5.	Contoh kepentingan	Sebutkan masing-masing contoh kepentingan yang ada dalam masyarakat!

2. TUGAS 2

Bacalah dengan perintah dibawah ini dengan teliti!

1. Bentuk kelas menjadi 4 kelompok!
2. Amati gambar yang telah diberikan oleh guru.
3. Diskusikan bersama dengan kelompoknya masing-masing dengan menganalisis hal-hal dibawah ini:
 - a. Norma apa yang dilanggar dalam gambar tersebut?
 - b. Mengapa dalam masyarakat masih terjadi hal tersebut?
 - c. Bagaimana sikap kita sebagai siswa dalam menyikapi peristiwa seperti gambar tersebut di atas?
4. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan di depan.





3. TUGAS 3

Mengerjakan Uji Kompetensi

No	Aturan yang berlaku	Tujuan	Manfaat (sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara)	Kesimpulan (arti penting)
1				
2				
3				
4				
5				

4. TUGAS 4

Make a Match

Kerjakan soal berikut dengan teman sebangku anda ! dan pilihlah jawaban yang sesuai

1. Norma	F	a. Contoh norma kesopanan
2. Norma Agama	G	b. Segala warga negara bersama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
3. Tujuan norma hukum	I	c. Norma kesopanan

4. Peraturan atau petunjuk hidup yang bersumber dari suara hati nurani manusia yang mengatur tentang patut tidaknya perbuatannya atau susila tiodaknya perilaku manusia	H	d. Selalu bersikap dan bertingkah laku jujur, tidak memfitnah orang lain, tidak menghina orang lain
5. Pasal 27 ayat (1) UUD 1945	B	e. Yang bersifat melengkapi norma-norma yang lain yang ada dalam masyarakat
6. Jangan makan sambil bicara, jangan menyela orang bicara, bersikap rukun dengan siapa saja	A	f. Aturan yang berisikan tentang suatu perintah atau larangan
7. Contoh norma kesusilaan	D	g. Peraturan yang bersumber dari Tuhan
8. Bersumber pada adat kebiasaan	C	h. Norma Kesusilaan
9. Norma hukum	E	i. Untuk mewujudkan ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui upaya penciptaan kepastian hukum.
10. Norma yang berpedoman pada Undang-undang	J	j. Norma Hukum

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Sewon	Alokasi Waktu	: 60 Menit
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Jumlah Soal	: 20 item
Kelas/ Semester	: VII/ Gasal	Penulis	: Violeta Arfiana
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013	NIM	: 14401241039

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
1.	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan kedilan 4.2 Mengkampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	VII/1	3.2.1 mendiskripsikan pengertian dan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara.	1. Peserta didik dapat menyebutkan istilah norma yang berasal dari bahasa inggris	1	Pilihan Ganda	D
				2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma kesusilaan	2	Pilihan Ganda	A
				3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma kesopanan	3	Pilihan Ganda	C
				4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma agama	4	Pilihan Ganda	B
				5. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma hukum	5	Pilihan Ganda	D
				6. Peserta didik disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan isi norma agama dan norma hukum	7	Pilihan Ganda	A
				7. Peserta didik disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan isi norma hukum dan norma kesopanan	8	Pilihan Ganda	D
				8. Peserta didik disajikan pernyataan mengenai isi norma, siswa dapat menentukan isi norma kesusilaan	9	Pilihan Ganda	B
			3.2.2 Menganalisis arti	10	Pilihan	A	

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	
			penting norma dalam mewujudkan keadilan	tujuan dari norma hukum		Ganda		
				10. Peserta didik dapat menyebutkan aparat penegak hukum	11	Pilihan Ganda	A	
				11. Peserta didik dapat menunjukkan sifat dari norma hukum	12	Pilihan Ganda	D	
				12. Serta didik dapat menyebutkan bunyi pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945 yang menyatakan negara Indonesia merupakan negara hukum.	13	Pilihan Ganda	C	
				13. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat	14	Pilihan Ganda	D	
				14. Peserta didik dapat menunjukan salah satu unsur negara hukum menurut A. V. Dicey.	15	Pilihan Ganda	C	
				15. Peserta didik dapat menyebutkan bunyi pasal 27 ayat 3 UUD NRI tahun 1945	16	Pilihan Ganda	A	
				16. Peserta didik dapat menyebutkan sifat dari sanksi norma hukum	17	Pilihan Ganda	C	
				4.2.1 Perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari	17. Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma hukum	6	Pilihan Ganda	C
					18. Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan	18	Pilihan Ganda	B
			19. Peserta didik dapat menunjukan sikap yang sesuai dengan norma		19	Pilihan Ganda	A	

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
				kesusilaan saat mengerjakan ulangan			
				20. Peserta didik dapat menunjukkan sikap yang sesuai dengan norma agama kepada Tuhan YME	20	Pilihan Ganda	A

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Bantul, 16 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

**ULANGAN HARIAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON
Jalan Bantul KM.5,6 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55181**

LEMBAR SOAL

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu diatur oleh norma. Istilah norma ada yang berasal dari bahasa Inggris yaitu ...
 - A. Nomoi
 - B. Nomos
 - C. Qo'idah
 - D. Norm

2. Peraturan hidup yang berkenaan dengan suara hati nurani manusia, norma ini bersamaan dengan keberadaan manusia adalah norma ...
 - A. Norma Kesusilaan
 - B. Norma Agama
 - C. Norma Kesopanan
 - D. Norma Hukum

3. Norma yang memuat aturan tata cara berpakaian, tatacara berperilaku berbicara, dan tata cara berperilaku terhadap orang lain adalah norma
 - A. Norma Agama
 - B. Norma Hukum
 - C. Norma kesopanan
 - D. Norma Kesusilaan

4. Peraturan hidup yang sumbernya dari wahyu Tuhan Yang Maha Esa, supaya manusia beriman dan bertawa adalah norma
 - A. Norma Sosial
 - B. Norma Agama
 - C. Norma Hukum
 - D. Norma Kesusilaan

5. Peraturan hidup mengenai tingkah laku manusia yang dibuat oleh badan badan resmi Negara, adalah norma
 - A. Norma Kesopanan
 - B. Norma Sosial
 - C. Norma Kesusilaan
 - D. Norma Hukum

6. Setiap warga negara Indonesia yang memiliki tanah maupun kendaraan bermotor wajib membayar pajak bumi dan bangunan serta kendaraan. Pak Fajar membayar kedua jenis pajak tersebut, dapat disimpulkan yang dilakukan Pak Fajar sesuai dengan....
 - A. Norma Agama
 - B. Norma Kesusilaan
 - C. Norma Hukum
 - D. Norma Kesopanan

7. Rahma siswa SMP Harapan Bangsa, selalu meminta doa restu pada kedua orang tuanya

sebelum berangkat sekolah, dia berangkat sekolah dengan mengayuh sepeda ontelnya. Di perempatan jalan lampu pengatur lalu lintas menyala Merah lalu dia berhenti. Setelah menyala hijau baru berjalan. Rahma sampai sekolah dengan selamat, sambil menuntun sepedanya Rahma, mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak ibu guru. Dari cerita tadi rahma telah menerapkan norma

- A. Agama, dan Hukum
- B. Agama, dan Kesopanan
- C. kesopan dan Kesuliaan
- D. Hokum dan Kesuliaan

8. Dikampung Suka Damai terjadi perkelahian kelompok Suporter SMP X, dengan kelompok Suporter SMP Y. Perkelahian ini di picu karena saling ejek dengan kata kotor dan jorok dalam pertandingan Sepakbola. Dari cerita di atas 2 (dua) kelompok suporter pelajar tersebut telah melakukan pelanggaran norma :

- A. Kesusilaan dan agama
- B. Kesopanan dan kesusilaan
- C. Kesopanan dan agama
- D. Hukum dan kesopanan

9. Perhatikan pernyataan ini !

- (1) Bila melanggar merasa resah dan gelisah
- (2) Bersumber dari suara Insan kamil
- (3) Bila melanggar dicela dan dikucilkan
- (4) Supaya berlaku jujur

Yang merupakan isi norma kesusilaan sesuai pernyataan nomor

- A. (1,2, dan 3)
- B. (1,2, dan 4)
- C. (1,3, dan 4)
- D. (2,3,dan 4)

10. Polisi berhasil membongkar jaringan penyebar berita bohong tentang isu Sara (suku, agama, rasa dan antar golongan), di media social yang melanggar hukum dan membuat resah masyarakat . Dari informasi tersebut tujuan norma hukum adalah

- A. Untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian
- B. Untuk menciptakan ketertiban dan keresehan
- C. Untuk menciptakan kedamaian dan keadilan
- D. Untuk menciptakan keadilan dan ketertiban.

11. Perhatikan pernyataan ini !

- (1) Polisi
- (2) Jaksa
- (3) Hakim
- (4) Tentara

Merupakan aparat penegak hukum di Indonesia sesuai pernyataan nomor ...

- A. (1,2, dan 3)
- B. (1,2, dan 4)
- C. (1,3, dan 4)
- D. (2,3,dan 4)

12. Bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (Surat Ijin Mengemudi), bila melanggar akan mendapat sanksi hukum. Dari informasi tersebut norma hukum

- A. Bersifat memaksa
- B. Bersifat mengatur

- C. Bersifat larangan
D. Bersifat perintah
13. Bunyi Pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945 adalah...
- Negara Indonesia merupakan negara berkonstitusi
 - Negara Indonesia bukan Negara Hukum
 - Negara Indonesia merupakan Negara Hukum
 - Negara Indonesia merupakan Negara Maritim
14. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- Pedoman dalam berusaha
 - Pedoman dalam bertingkah laku
 - Menjaga kerukunan
 - Mejaga keharmonisan hidup bersama
- Merupakan fungsi norma dalam masyarakat sesuai pernyataan nomor ...
- (1,2, dan 3)
 - (1,2, dan 4)
 - (1,3, dan 4)
 - (2,3,dan 4)
15. Kasus dugaan Korupsi E-KTP yang melibatkan oknum anggota DPR, oknum pejabat Negara, dan oknum pengusaha yang merugikan keuangan Negara kurang lebih Rp. 2,5 Trilyun, diproses oleh KPK tanpa melihat status dan kedudukannya . Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hokum memiliki unsur
- Supremacy of Law
 - Supremacy of power
 - Equality before of Law
 - Human right
16. Pasal 27 ayat 3 UUD NRI tahun 1945 berisi antara lain...
- Kesamaan Kedudukan di hadapan hukum
 - Ketidaksamaan kedudukan didalam hukum
 - Kebebasan memeluk agama
 - Kebebasan beribadah
17. Perhatikan pernyataan ini!
- Sanksinya dapat dipaksakan
 - Sanksinya tidak langsung
 - Sanksinya tegas dan nyata
 - Mempunyai sifat memaksa
- Merupakan isi dari norma hukum sesuai pernyataan nomor
- (1,2, dan 3)
 - (1,2, dan 4)
 - (1,3, dan 4)
 - (2,3,dan 4)
18. Perhatikan perilaku-perilaku berikut!
- Selalu berkata tidak bohong
 - Mengucapkan kata permisi ketika berjalan di dekat orang yang lebih tua
 - Mengucapkan salam dan mencium tangan jika bertemu orang tua dan guru
 - Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan
 - Berbicara dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (2), (3) dan (4)
- C. (2), (3) dan (5)
- D. (3), (4) dan (5)

19. Apabila kamu sedang mengerjakan ulangan harian sebaiknya...

- A. Mengerjakan sendiri dan tidak mencontek
- B. Melihat pekerjaan teman
- C. Tidak belajar
- D. Berangkat terlambat

20. Sholat 5 waktu merupakan perintah dari Allah SWT, sesuai dengan norma...

- A. Agama
- B. Kesopan
- C. Hukum
- D. Kesusilaan

Selamat Mengerjakan

PENGAYAAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON
Jl. Bantul KM 5,6 Pandowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55181

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c atau d

1. Norma yang ada dimasyarakat dipatuhi oleh ...
- . E. Pemimpin masyarakat
 - F. Kelompok masyarakat tertentu
 - G. Seluruh warga masyarakat
 - H. Warga baru

Fungsi adanya norma adalah ...

- A. Sebagai pelengkap dalam suatu aturan
- B. Memenuhi persyaratan adanya suatu masyarakat
- C. Semakin sempitnya daya pikir
- D. Sebagai panduan tingkah laku masyarakat

Contoh sikap yang mencerminkan norma kesopanan adalah

- A. Tidak membantu orang tua
- B. Menghormati perkataan orang tua
- C. Berkata keras kepada orang tua
- D. Berbohong kepada orang tua

Manfaat dilaksanakannya norma adalah

- A. Tidak ada rasa nyaman
- B. Kehidupan menjadi terkekang
- C. Membentuk suatu kekuasaan baru
- D. Kehidupan menjadi aman, tertib dan nyaman

Peraturan hidup mengenai tingkah laku manusia yang dibuat oleh badan badan resmi Negara, adalah norma

- A. Norma kesopanan
- B. Norma Sosial
- C. Norma Kesusilaan
- D. Norma Hukum

Setiap warga negara Indonesia yang memiliki tanah maupun rumah wajib membayar pajak bumi dan bangunan. Pak Taat membayar kedua jenis pajak tersebut , dapat disimpulkan yang dilakukan Pak Taat sesuai dengan....

- A. Norma agama
- B. Norma kesusilaan
- C. Norma hukum
- D. Norma kesopanan

Rahma siswa SMP Suka Kebaikan , selalu meminta doa restu pada kedua orang tuanya sebelum berangkat sekolah, dia berangkat sekolah dengan mengayuh sepeda ontelnya. Di perempatan jalan lampu pengatur lalu lintas menyala Merah lalu dia berhenti. Setelah menyala hijau baru berjalan. Rahma sampai sekolah dengan selamat, sambil menuntun sepedanya Rahma ,mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak ibu guru. Dari cerita tadi rahma telah menerapkan norma

- A. Agama, dan hukum

- B. Agama, dan kesopanan
- C. kesopanan dan kesuliaan
- D. Hukum dan kesuliaan

Dikampung Suka Damai terjadi perkelahian kelompok Suporter SMP X , dengan kelompok Suporter SMP Y. Perkelahian ini di picu karena saling ejek dengan kata kotor dan jorok dalam pertandingan Sepakbola . Dari cerita di atas 2 (dua) kelompok suporter pelajar tersebut telah melakukan pelanggaran norma :

- A. Kesusilaan dan agama
- B. Kesopanan dan kesusilaan
- C. Kesopanan dan agama
- D. Hukum dan kesopanan

Menurut Aristoteles manusia adalah makhluk sosial (zoonpoliticon) yang artinya

- A. Bisa hidup sendiri
- B. Hidup mandiri
- C. Tidak bisa hidup tanpa bantuan dan pertolongan orang lain
- D. Hidup tanpa orang lain

Polisi berhasil membongkar jaringan penyebar berita bohong tentang isu Sara (suku, agama, rasa dan antar golongan) , di media social yang melanggar hukum dan membuat resah masyarakat . Dari informasi tersebut tujuan norma hukum adalah

- A. Untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian
- B. Untuk menciptakan ketertiban dan keresehan
- C. Untuk menciptakan kedamaian dan keadilan
- D. Untuk menciptakan keadilan dan ketertiban.

Perhatikan pernyataan ini !

- (5) Polisi
- (6) Jaksa
- (7) Hakim
- (8) Tentara

Merupakan aparat penegak hukum di Indonesia sesuai pernyataan nomor ...

- A. (1,2, dan 3)
- B. (1,2, dan 4)
- C. (1,3, dan 4)
- D. (2,3,dan 4)

Bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (Surat Ijin Mengemudi), bila melanggar akan mendapat sanksi hukum. Dari informasi tersebut norma hukum

- A. Bersifat memaksa
- B. Bersifat mengatur
- C. Bersifat melarang
- D. Bersifat perintah

Negara Indonesia merupakan negara hukum, hal ini sesuai isi pasal

- A. Pasal 1 ayat 1 UUD NRI 1945
- B. Pasal 1 ayat 2 UUD NRI 1945
- C. Pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945
- D. Pasal 27 ayat 2 UUD NRI 1945

Salah satu unsur dari norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat adalah

- A. Tata krama atau etika pergaulan
- B. Perintah dan larangan yang tertera dalam kitab suci
- C. Perintah dan larangan yang dibuat oleh badan resmi
- D. Peraturan bersifat memaksa dan mengikat

Contoh upaya untuk menjaga ketertiban sekolah adalah ...

- A. Siswa bergiliran melakukan patroli keamanan sekolah
- B. Guru melakukan patroli sekolah
- C. Semua pihak harus melaksanakan hak dan kewajiban
- D. Penjaga sekolah harus selalu membantu keamanan lingkungan

Seorang siswa dikatakan mempunyai kesadaran hukum jika ia . . .

- A. Mengatur sesuatu berdasarkan keinginan sendiri
- B. Tidak melaksanakan peraturan-peraturan walaupun dilaksanakan
- C. Menaati tata tertib sekolah
- D. Hanya mau patuh pada peraturan sekolah yang disukai sendiri

Pasal 27 ayat 3 UUD NRI tahun 1945 berisi antara lain...

- A. Kesamaan Kedudukan di hadapan hukum
- B. Ketidaksamaan kedudukan didalam hukum
- C. Kebebasan memeluk agama
- D. Kebebasan beribadah

Perhatikan pernyataan ini!

- (5) Sanksinya dapat dipaksakan
- (6) Sanksinya tidak langsung
- (7) Sanksinya tegas dan nyata
- (8) Mempunyai sifat memaksa

Merupakan isi dari norma hukum sesuai pernyataan nomor

- A. (1,2, dan 3)
- B. (1,2, dan 4)
- C. (1,3, dan 4)
- D. (2,3,dan 4)

Perbuatan mencuri itu melanggar norma agama sekaligus melanggar norma hukum, sanksi bagi pelanggar norma hukum adalah....

- A. Disiksa
- B. Diasingkan
- C. Dipidana
- D. Dimasukkan dineraka

Sebagai makhluk Tuhan manusia wajib . . .

- A. Menyebut nama Tuhan setiap saat
- B. Memahami firman Tuhan
- C. Beribadah kepada Tuhan
- D. Mengenal sifat-sifat Tuhan

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : VII A

Nama Ujian : NORMA DAN KEADILAN

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.969	0.057	0.081	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.031	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.969	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
2	2	0.969	0.215	0.308	A	0.969	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
3	3	0.938	0.656	0.687	A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.938	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
4	4	0.969	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1.000	-	-	#				
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
5	5	0.875	0.970	0.767	A	0.125	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.875	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
6	6	0.938	0.656	0.687	A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063	-	-					
					C	0.938	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
7	7	0.031	-0.035	0.081	A	0.031	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.219	-	-					
					C	0.438	-	-					
					D	0.313	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
8	8	0.594	0.546	0.335	A	0.031	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-					
					C	0.344	-	-					
					D	0.594	-	-	#				

						C	0.219	-	-			kan			kan
						D	0.000	-	-						
						E	0.000	-	-						
						?	0.000	-	-						
17	17	0.969	0.000	0.000		A	0.000	-	-			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-						
						C	1.000	-	-	#					
						D	0.000	-	-						
						E	0.000	-	-						
						?	0.000	-	-						
18	18	0.094	0.145	0.192		A	0.063	-	-			Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.094	-	-	#					
						C	0.844	-	-						
						D	0.000	-	-						
						E	0.000	-	-						
						?	0.000	-	-						
19	19	0.969	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-						
						C	0.000	-	-						
						D	0.000	-	-						
						E	0.000	-	-						
						?	0.000	-	-						
20	20	0.969	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : VII B

Nama Ujian : NORMA DAN KEADILAN

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.774	0.623	0.410	A	0.032	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.194	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.774	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
2	2	0.968	0.000	0.000	A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
3	3	0.968	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
4	4	0.968	-0.035	0.050	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0.968	-	-	#				
					C	0.032	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
5	5	0.968	-0.035	0.050	A	0.032	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.968	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
6	6	0.903	0.124	0.108	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0.097	-	-					
					C	0.903	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
7	7	0.161	0.169	0.172	A	0.161	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0.419	-	-					
					C	0.226	-	-					
					D	0.194	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
8	8	0.355	0.741	0.526	A	0.129	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.161	-	-					
					C	0.355	-	-					
					D	0.355	-	-	#				

DAFTAR NILAI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH MEENGAH PERTMA NEGERI 3 SEWON
KELAS VII A

No	NAMA	Tugas Individu	Tugas kelompok	UH	Remidi/perbaikan	pengayaan
1	Adelia Putri Maharani	90	90	75	80	95
2	Adesya Cello Pratama	75	90	90	95	95
3	Adinda Refa Erika	95	75	75	80	85
4	Afin Rahmawati Sholeha	75	80	75	80	100
5	Ahmad Kurniawan	85	80	80	90	100
6	Alifa Zalfa Aznida	90	80	85	90	90
7	Armeza Dea Nurwahyuni	75	90	75	85	95
8	Azhara Kumala Dewi	100	75	80	90	95
9	Bima Redica Harahap	80	75	80	90	100
10	Bramaningtyas Putri Dian Pradita	75	90	85	95	85
11	Destia Aninda Putri Wijaya	90	90	70	80	90
12	Faizal Rizky Prabowo	75	75	80	90	90
13	Felicia Keisha Ivana	85	80	55	85	85
14	Gading Iqbal Kurniawan	75	90	80	90	100
15	Khairahayesha Tihtamah	80	90	75	80	90
16	Marcellinus Tirta Diyastanto	75	75	85	95	95
17	Muhammad Irfan	65	90	80	90	90
18	Muhammad Rofiuddin	75	90	85	90	100
19	Nabila Azzahra	90	80	85	90	95
20	Nirvana Akbar Gempita	100	90	75	85	80
21	Rafa Putra Witata	75	80	90	95	85
22	Raka Yusran Radhitya	75	90	80	90	90
23	Rizky Hidayatulloh	75	90	75	75	95
24	Sharfina Aprianingsih	75	75	75	80	95
25	Silvi Tri Andini	90	75	80	90	85
26	Thoriq Rizal Nurhidayat	75	90	90	95	95
27	Tivarli Rindu Herfanda Kusuma p	75	90	85	95	95
28	Wahyu Daca Sampurna Widodo	75	75	80	90	90
29	Yesisca Marcahyaning Putri	75	90	75	80	90
30	Yohana Dhena Dhenti Kurnianti	100	75	80	90	75

31	Yoshua Kevin Hendrawan	75	80	85	95	95
32	Zainab Putri Maulidya Revalina I.P	80	90	80	90	85

Mengetahui

Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd

NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana

NIM. 14401241039

DAFTAR NILAI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SEWON
KELAS VII B

No	NAMA	Tugas Individu	Tugas kelompok	UH	Perbaikan /remidi	pengayaan
1	Adin Fatima Fitri Anjani	75	80	75	75	75
2	Ardan Faiz	75	85	75	85	75
3	Arghia Zaky Ayah Putra	75	80	75	75	75
4	Aulia Putri Fitriana	85	85	75	75	90
5	Bayu Krisnawan	75	80	75	75	95
6	Bima Ade Kurniawan	90	75	75	80	90
7	Eny Qofifah	100	75	75	75	90
8	Gilang Dwi Aditya	75	75	75	75	95
9	Happy Amanda Delicia Rahmanto	90	75	90	95	85
10	Hazna Azizah Putri Semanggi	75	75	75	80	75
11	Ifa Salma Dewanti	75	85	80	90	85
12	Ilham Romadhon	75	80	75	80	90
13	Lathuf Na'il Nur'aini	95	75	75	75	75
14	Lintang Sekar Langit	100	80	80	90	85
15	Luthfi Rahmania	95	75	75	85	75
16	Mei Nurdiana Dewi	75	85	80	90	85
17	Monica Prajna Paramita	80	80	75	85	80
18	Muhammad Baihaqi	100	85	75	80	70
19	Muhammad Fauzan Akbar	75	75	75	80	85
20	Muhammad Nauvaldo Dzaky	90	75	75	75	85
21	Muhammad Shidiq Fatikaturrahmad	90	75	75	80	90
22	Muhammad Ya'sub Helmi Akbar	75	85	75	85	80
23	Naufal Ari Firdaus	75	80	75	80	90
24	Panji Ikhsan Muharromi	75	75	80	90	85
25	Puspo Tunjung Af'idah Qoyyimah	75	75	75	85	85
26	Putra Adi Nugraha	75	75	75	75	85
27	Rizka Dwi Putri	75	75	80	90	95
28	Viq Varida Arieani	90	80	75	85	90
29	Wahyu Janar Arif Pradipta	75	75	95	100	80
30	Wahyu Saputra	95	85	85	95	85

No	NAMA	Tugas Individu	Tugas kelompok	UH	Perbaikan /remidi	pengayaan
31	Yunita Nurhayati	90	75	80	90	90
32	Zerlinda Nindia Mindarsih	90	85	75	80	80

Mengetahui
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII A
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adelia Putri Maharani	√						√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
2	Adesya Cello Pratama		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$
3	Adinda Refa Erika	√						√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
4	Afin Rahmawati Sholeha	√						√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
5	Ahmad Kurniawan	√					√				√				√				√			$16 \times 5 = 80$
6	Alifa Zalfa Aznida		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$
7	Armeza Dea Nurwahyuni		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$
8	Azhara Kumala Dewi	√						√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
9	Bima Redica Harahap		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$
10	Bramaningtyas Putri Dian Pradita		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$

11	Destia Aninda Putri Wijaya		√				√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
12	Faizal Rizky Prabowo		√				√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
13	Felicia Keisha Ivana			√			√			√							√			$15 \times 5 = 75$
14	Gading Iqbal Kurniawan			√			√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
15	Khairahayesha Tihtamah		√				√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
16	Marcellinus Tirta Diyastanto			√			√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
17	Muhammad Irfan	√				√				√			√				√			$17 \times 5 = 85$
18	Muhammad Rofiuddin	√				√				√			√				√			$17 \times 5 = 85$
19	Nabila Azzahra	√				√				√			√				√			$15 \times 5 = 75$
20	Nirvana Akbar Gempita	√				√				√			√				√			$15 \times 5 = 75$
21	Rafa Putra Witata		√				√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
22	Raka Yusran Radhitya	√				√				√			√				√			$17 \times 5 = 85$
23	Rizky Hidayatulloh			√			√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
24	Sharfina Aprianingsih		√				√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
25	Silvi Tri Andini	√				√				√			√				√			$17 \times 5 = 85$
26	Thoriq Rizal Nurhidayat	√				√				√			√				√			$18 \times 5 = 90$
27	Tivarli Rindu Herfanda Kusuma p		√				√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$
28	Wahyu Daca Sampurna Widodo			√			√			√			√				√			$15 \times 5 = 75$

29	Yesisca Marcahyaning Putri		√				√			√			√			√			$14 \times 5 = 75$
30	Yohana Dhena Dhenti Kurnianti			√			√			√			√			√			$15 \times 5 = 75$
31	Yoshua Kevin Hendrawan			√		√				√			√			√			$15 \times 5 = 75$
32	Zainab Putri Maulidya R.I.P	√					√			√			√			√			$15 \times 5 = 75$

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SEWON
KELAS VII B
BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyampaikan				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Skor Perolehan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adin Fatima Fitri Anjani	√						√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
2	Ardan Faiz	√						√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
3	Arghia Zaky Syah Putra	√					√				√				√					√		$15 \times 5 = 75$
4	Aulia Putri Fitriana		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$
5	Bayu Krisnawan	√					√				√				√				√			$16 \times 5 = 80$
6	Bima Ade Kurniawan		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 55$
7	Eny Qofifah		√				√				√				√				√			$15 \times 5 = 75$
8	Gilang Dwi Aditya			√				√			√			√				√				$15 \times 5 = 75$
9	Happy Amanda Delicia Rahmanto			√				√			√			√				√				$15 \times 5 = 75$

10	Hazna Azizah Putri Semanggi		√				√			√	√						√			$15 \times 5 = 75$
11	Ifa Salma Dewanti			√			√			√		√					√			$15 \times 5 = 75$
12	Ilham Romadhon	√				√				√			√				√			$15 \times 5 = 75$
13	Lathuf Na'il Nur'aini		√			√			√			√					√			$15 \times 5 = 75$
14	Lintang Sekar Langit			√		√			√			√					√			$15 \times 5 = 75$
15	Luthfi Rahmania			√		√			√			√					√			$15 \times 5 = 75$
16	Mei Nurdiana Dewi			√		√			√			√					√			$15 \times 5 = 75$
17	Monica Prajna Paramita		√			√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
18	Muhammad Baihaqi	√				√			√				√				√			$17 \times 5 = 85$
19	Muhammad Fauzan Akbar		√			√				√			√				√			$13 \times 5 = 75$
20	Muhammad Nauvaldo Dzaky			√		√				√				√					√	$10 \times 5 = 75$
21	Muhammad Shidiq F	√				√			√				√				√			$16 \times 5 = 80$
22	Muhammad Ya'sub Helmi Akbar		√			√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
23	Naufal Ari Firdaus		√			√				√		√					√			$15 \times 5 = 75$
24	Panji Ikhsan Muharromi		√			√			√				√				√			$15 \times 5 = 75$
25	Puspo Tunjung Af'idah Q		√			√				√		√					√			$15 \times 5 = 75$
26	Putra Adi Nugraha		√			√			√			√					√			$15 \times 5 = 75$
27	Rizka Dwi Putri	√				√			√			√					√			$19 \times 5 = 95$

PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

SMP NEGERI 3 SEWON

KELAS VII A

BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
1	Adelia Putri Maharani	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
2	Adesya Cello Pratama	4	2	3	3	3	$15 \times 5 = 75$
3	Adinda Refa Erika	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
4	Afin Rahmawati Sholeha	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
5	Ahmad Kurniawan	4	2	3	3	4	$16 \times 5 = 80$
6	Alifa Zalfa Aznida	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
7	Armeza Dea Nurwahyuni	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
8	Azhara Kumala Dewi	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
9	Bima Redica Harahap	4	2	3	3	3	$15 \times 5 = 75$
10	Bramaningtyas Putri Dian P	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$

11	Destia Aninda Putri Wijaya	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
12	Faizal Rizky Prabowo	4	2	3	3	4	$16 \times 5 = 80$
13	Felicia Keisha Ivana	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
14	Gading Iqbal Kurniawan	4	2	2	3	4	$15 \times 5 = 75$
15	Khairahayesha Tihtamah	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
16	Marcellinus Tirta Diyastanto	4	2	2	3	4	$15 \times 5 = 75$
17	Muhammad Irfan	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
18	Muhammad Rofiuddin	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
19	Nabila Azzahra	4	3	4	3	4	$18 \times 5 = 90$
20	Nirvana Akbar Gempita	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
21	Rafa Putra Witata	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
22	Raka Yusran Radhitya	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
23	Rizky Hidayatulloh	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
24	Sharfina Aprianingsih	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
25	Silvi Tri Andini	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
26	Thoriq Rizal Nurhidayat	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
27	Tivarli Rindu Herfanda K.P	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
28	Wahyu Daca Sampurna W	4	3	2	3	3	$15 \times 5 = 75$
29	Yesisca Marcahyaning Putri	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$

30	Yohana Dhenadhenti K	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
31	Yoshua Kevin Hendrawan	4	2	2	3	4	$15 \times 5 = 75$
32	Zainab Putri Maulidya R.I.P	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039

PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

SMP NEGERI 3 SEWON

KELAS VII B

BAB 2 “NORMA & KEADILAN”

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					TOTAL NILAI
		Berdoa Sebelum Pelajaran dimulai	Tidak Datang Terlambat	Menghargai Guru dan Peserta Didik Lainnya	Mematuhi Aturan Kelas	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	
1	Adin Fatima Fitri Anjani	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
2	Ardan Faiz	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
3	Arghia Zaky Syah Putra	4	2	3	3	4	$16 \times 5 = 80$
4	Aulia Putri Fitriana	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
5	Bayu Krisnawan	4	2	3	3	4	$16 \times 5 = 80$
6	Bima Ade Kurniawan	4	2	3	3	4	$16 \times 5 = 80$
7	Eny Qofifah	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
8	Gilang Dwi Aditya	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
9	Happy Amanda Delicia R.	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
10	Hazna Azizah Putri S.	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
11	Ifa Salma Dewanti	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$

12	Ilham Romadhon	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
13	Lathuf Na'il Nur'aini	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
14	Lintang Sekar Langit	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
15	Luthfi Rahmania	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
16	Mei Nurdiana Dewi	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
17	Monica Prajna Paramita	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
18	Muhammad Baihaqi	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
19	Muhammad Fauzan Akbar	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
20	Muhammad Nauvaldo Dzaky	4	3	3	2	4	$16 \times 5 = 80$
21	Muhammad Shidiq F	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
22	Muhammad Ya'sub Helmi A	4	3	3	2	4	$16 \times 5 = 80$
23	Naufal Ari Firdaus	4	2	3	3	4	$16 \times 5 = 80$
24	Panji Ikhsan Muharromi	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
25	Puspo Tunjung Af'idah Q	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
26	Putra Adi Nugraha	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
27	Rizka Dwi Putri	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
28	Viq Varida Arieani	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
29	Wahyu Janar Arif Pradipta	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
30	Wahyu Saputra	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$

31	Yunita Nurhayati	4	3	3	3	4	$17 \times 5 = 85$
32	Zerlinda Nindia Mindarsih	4	3	2	3	4	$16 \times 5 = 80$

Mengetahui,
Guru Pamong PLT



Ermina Endang Purwandari, S.Pd
NIP. 196309291984032009

Mahasiswa PLT UNY



Violeta Arfiana
NIM. 14401241039



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

F 01

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bantul KM 6,5 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55185
 GURU PEMBIMBING : Ermina Endang Purwandari, S.Pd.
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : VIOLETA ARFIANA
 NIM : 14401241039
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. M. Murdiono, M.Pd.

NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM	
			SEPTEMBER			OKTOBER					NOVEMBER			
			III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II		
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	1											1
		P	2											2
2.	Pembuatan Program PLT													
	a. Observasi	R		2										2
		P		2										2
	b. Menyusun Matriks Program PLT	R		6										6
		P		2							1	1		4
	c. Rapat koordinasi PLT	R	1	1										2
		P							1	2	2			5
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru													
	a. Pembuatan Prota dan Prosem	R			2	2								4
		P									6			6
	b. Membuat Kisi-kisi Soal Ulangan/Tugas	R		2										2
		P		1					2.5					3.5
	c. Membuat Soal Ulangan/Tugas	R		2										2
		P							3.5	3.5				7

d. Mengoreksi Soal Ulangan/Tugas	R		2									2
	P			2	1		2	1	1	1.5		8.5
e. Merekap Nilai Ulangan/Tugas	R		2									2
	P				2			2		1.5		5.5
f. Membuat Analisis Butir Soal	R						2					2
	P								2	2		4
Pembelajaran Intrakurikuler												
(Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
a. Persiapan												
1) Konsultasi	R		2	2	2	2	2					10
	P	1	1	1	1							4
2) Mengumpulkan materi	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	P			2.5	2					1.5		6
3) Membuat RPP	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	P		2	3	1					2		8
4) Menyiapkan/membuat media	R		2		2		2		2			8
	P			2	1			1.5				4.5
b. Mengajar terbimbing												
1) Praktik Mengajar	R		4									4
	P		4	4								8
2) Penilaian dan Evaluasi	R		2									2
	P		2	2								4
c. Mengajar Mandiri												
1) Praktik Mengajar	R			4	4	4	4	4	4	4		24
	P				4		4	4	4			16

	2) Penilaian dan Evaluasi	R			2	2	2	2	2	2	2		12
		P				2		2		2			6
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler												
	(Kegiatan Nonmengajar)												
	a. Ekstrakurikuler												
	1) Pramuka	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16
		P			3	3	3		3	3	3		18
	2) OSIS	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P	1			1							2
	3) Tari	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P		2	2	1.5		2	2				9.5
	4) Musik	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	5) Melukis	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	6) Boga	R		1	1	1	1	1	1	1	1		8
		P		2	2	1.5		2	2				9.5

	a. Lomba Voli	R								8				8
		P								8				8
	b. Lomba LCC	R								4				4
		P								4				4
	c. Lomba Poster	R								2				2
		P								2				2
	d. Pentas Seni	R								5				5
		P								5				5
8	Kegiatan Insidental													
	a. Pendampingan Kelas Kosong	P						6			4			10
	b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	P			3									3
	c. Inventarisasi Perpustakaan	P		2	3									5
	d. Pendampingan Lomba MTQ	P		2										2
	e. Upacara Hari Sumpah Pemuda	P			3									3
	f. Upacara Kesaktian Pancasila	P									2			2
9	Pembuatan Laporan PLT	R											12	12
		P										9	6.5	15.5
	JUMLAH JAM	R	4	41	26	28	32	37	41	18	16	14	257	
		P	6	30	43	39.5	28	36.5	49	34	36.5	8.5	328	

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,



 Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon

 Drs. Sarimin, M.Pd
 NIP. 19600803 199512 1 001

Dosen Pembimbing PLT


 Dr. M. Murdiono, M.Pd
 NIP. 19780630 200312 1 002

Mahasiswa PLT


 Violeta Arfiana
 NIM. 14401241039



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT




TAHUN: 2017



NAMA MAHASISWA : VIOLETA ARFIANA
NO. MAHASISWA : 14401241039



NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 3 SEWON
ALAMAT SEKOLAH Jl. Bantul Km.6,7, Kaliputih, Pendowoharjo,
: sewon, Bantul


FAK/JUR/PR.STUDI : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Kewarganegaraan dan
Hukum



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan /Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.30-11.30	Penerjunan mahasiswa PLT	Kualitatif : Penerjunan mahasiswa PLT UNY berjalan dengan baik dan lancar Kuantitatif : Diikuti 1 kepala sekolah, 1 guru pamong, 1 DPL pamong, dan 12 mahasiswa PLT	
		12.30-14.00	Rapat koordinasi PLT	Kualitatif : Rapat koordinasi kelompok PLT UNY SMPN 3 Sewon berjalan dengan lancar Kuantitatif : Diikuti 12 mahasiswa PLT UNY	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Mendampingi kegiatan literasi kelas 8A Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		08.00-08.30	Melatih Upacara	Kualitatif : melatih upacara hari bendera untuk hari senin Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa kelas IX C, 1 guru dan 6 mahasiswa PLT	
		08.35-09.15	Rapat Osis	Kualitatif : agenda pemilihan osis baru Kuantitatif : Diikuti oleh 20 pengurus osis, 4 mahasiswa PLT	
		12.00-12.30	Pendampingan rapat kurikulum	Kualitatif : Mempersiapkan konsumsi berupa nasi kotak Kuantitatif : Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT	




3.	Senin, 18 September 2017	07.00-07.40	Upacara bendera	Kualitatif : Mengikuti upacara bendera hari senin dengan lancar Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta seluruh anggota PLT UNY dan PPL UPY	
		07.45-80.00	Literasi	Kualitatif : menyanyikan lagu Indonesia raya Kuantitatif : Diikuti oleh 12 orang mahasiswa PLT dan 400 guru dan siswa	
		09.00-10.00	Menjaga meja piket	Kualitatif : menjaga meja piket telah terlaksana Kuantitatif : diikuti oleh 4 orang mahasiswa	
		10.00-12.00	Observasi kelas	Kualitatif : telah dilakukan observasi kelas Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru PKn	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : menyanyikan lagu Indonesia raya Kuantitatif : Diikuti oleh 12 orang mahasiswa PLT dan 400 guru dan siswa	
		08.30-10.50	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII C dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		10-50-13.10	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII D dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
5.	Rabu, 20 September 2017	06.30-08.00	Piket	Kualitatif : menyalami siswa, melakukan presensi tiap kelas, mengisi buku presensi dan menjaga meja piket Kuantitatif : Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT	
		07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.15-09.15	Membuat Rencana Pelaksanaan	Kualitatif : Mengumpulkan materi dan	



			Pembelajaran	membuat media, rancangan pembelajaran tentang norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.00-11.00	Membuat kisi-kisi tugas	Kualitatif : membuat kisi-kisi tugas dalam bentuk Essay Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		11.15-13.15	Pendampingan persiapan lomba MTQ	Kualitatif :Arahan dan masukan telah diberikan Kuantitatif : Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan 5 siswa	
6.	Jumat, 22 September 2017	07.00-07.40	Pengembangan diri	Kualitatif : pengembangan diri dilakukan dengan pengenalan lingkungan sekitar sekolah Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.40-09.55	Praktek mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 B dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		10.30-12.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Kualitatif : memberikan cap pada buku dan menuliskan data inventaris buku Kuantitatif : Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-14.00	Menyusun Matriks	Kualitatif : menyusun matrik dengan mengelompokkan sesuai dengan kegiatan Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
		14.00-17.00	Pramuka	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh anggota dewan penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.15-09.15	Mengiisi kelas kosong	Kualitatif : Melakukan pengisian kelas kosong di kelas 8 A dengan mapel PAI Kuantitatif : Diikuti oleh m33 siswa, dan 2 mahasiswa PLT	
		10.30-11.30	Pendampingan MTQ	Kualitatif : Melakukan pendampingan Lomba MTQ, Pidato, Adzan, dan kaligrafi dan mengantar	



				pulang siswa Kuantitatif : Diikuti oleh 20 siswa, 2 guru pembimbing dan 15 mahasiswa PLT	
		11.50-13.10	Praktek mengajar (pendampingan)	Kualitatif : Mengajar di kelas 8D dengan materi Pengaruh faktor alam terhadap interaksi antarruang negara-negara ASEAN Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 1 mahasiswa PLT	
		13.10-14.30	Menyusun Matriks	Kualitatif : menyusun matrik dengan mengelompokkan sesuai dengan kegiatan Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
		14.30-15.30	Kegiatan Osis	Kualitatif : agenda pemilihan osis baru Kuantitatif : Diikuti oleh 20 pengurus osis, 4 mahasiswa PLT	
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-07.40	Upacara bendera	Kualitatif : Mengikuti upacara bendera hari senin dengan lancar Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta seluruh anggota PLT UNY dan PPL UPY	
		08.00-10.00	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Kualitatif : Pembuatan RPP dengan materi norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT	
		10.00-11.00	Mengumpulkan materi pembelajaran	Kualitatif : Mengumpulkan materi pembelajaran, mendownload materi, video dan gambar Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
9.	Selasa, 26 September 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.30-10.50	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII C dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 30 siswa, 1 guru mata	



				pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		10-50-13.10	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII D dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.00	Melukis	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler melukis dengan tema tokoh animasi Kuantitatif : Diikuti oleh 15 siswa, 1 pembimbing, dan 4 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Pendampingan Tari	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler tari Kuantitatif : Diikuti oleh 25 siswa, 1 pembimbing, dan 6 mahasiswa PLT	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Sidak HP (Kegiatan Osis)	Kualitatif : sidak hp dilakukan dikelas 7-9 Kuantitatif : Diikuti oleh 20 siswa, 20 mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Sidak HP (Kegiatan Osis)	Kualitatif : sidak hp dilakukan dikelas 7-9 Kuantitatif : Diikuti oleh 20 siswa, 20 mahasiswa PLT	
		11.30-13.0	Menjaga ruang BK	Kualitatif : memberikan kepada siswa yang terkena sidak hp Kuantitatif : Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT	
		13.00-15.00	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Kualitatif : Pembuatan RPP dengan materi norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT	




11.	Kamis, 28 September 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-09.30	Jaga perpustakaan	Kualitatif : telah dilakukan pengecepan buku dan persiapan mengajar Kuantitatif : Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Praktek Mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 A dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		11.30-13.30	Piket	Kualitatif : menyalami siswa, melakukan presensi tiap kelas, mengisi buku presensi dan menjaga meja piket Kuantitatif : Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00-07.40	Pengembangan diri	Kualitatif : pengembangan diri dilakukan dengan tadarus Al-qur'an Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.40-09.55	Praktek mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 B dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Takziah	Kualitatif : Mengikuti takziah putra guru seni budaya Kuantitatif : Diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT	
		14.00-17.00	Pramuka	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dengan materi cara menggunakan kompas Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh anggota dewan penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT	




13.	Sabtu, 30 September 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Melakukan pendampingan literasi di kelas 8A dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pendampingan membaca buku Kuantitatif : Diikuti oleh 33 siswa, 1 guru mapel, dan 1 mahasiswa PLT	
		08.00-10.30	Mengoreksi pekerjaan siswa	Kualitatif : telah dilakukan koreksi pekerjaan siswa Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		12.30- 12.00	Praktek mengajar (Pendampingan kelas)	Kualitatif : mendampingi mengajar kelas 8C dengan mapel seni budaya Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 1 mahasiswa PLT	
14.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-08.30	Pendampingan Upacara hari Kesaktian Pancasila	Kualitatif : melakukan pendampingan upacara kesaktian pancasila di lapangan Paseban Bantul Kuantitatif : Diikuti oleh 30 siswa, 2 guru pendamping, dan 21 mahasiswa PLT	
15.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-07.40	Upacara bendera	Kualitatif : Mengikuti upacara bendera hari senin dengan lancar Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta seluruh anggota PLT UNY dan PPL UPY	
		09.00-11.00	Mengumpulkan materi pembelajaran	Kualitatif : Mengumpulkan materi pembelajaran, mendownload materi, video dan gambar Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		11.30-12.30	Mengoreksi pekerjaan siswa	Kualitatif : telah dilakukan koreksi pekerjaan siswa Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		12.30-15.00	Penilaian Mading	Kualitatif : melakukan penilaian mading dalam rangka lomba mading yang diselenggarakan mahasiswa PPL UPY Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Ekstrakurikuler Voli	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler bola voli dengan materi passing, servis dan smash	


				Kuantitatif : Diikuti oleh 45 siswa dan 10 mahasiswa PLT	
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.15-10.00	Jaga piket	Kualitatif : menjaga piket dengan mendata tamu yang ada dan siswa yang tidak hadir Kuantitatif : 2 siswa sakit 1 tamu datang, diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		10-10-11.30	Mengisi kelas kosong	Kualitatif : mengisi kelas kosong di kelas 8 C Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT	
		11.30-13.00	Jaga piket	Kualitatif : menjaga piket dengan mendata tamu yang ada dan siswa yang tidak hadir Kuantitatif : 2 siswa sakit 1 tamu datang, diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.00	Melukis	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler melukis dengan tema tokoh animasi Kuantitatif : Diikuti oleh 15 siswa, 1 pembimbing, dan 4 mahasiswa PLT	
		14.00-15.30	Pendampingan OSIS (seleksi PBB)	Kualitatif : melakukan pendampingan seleksi PBB calon anggota OSIS Kuantitatif : Diikuti oleh 35 siswa, dan 8 mahasiswa PLT	
		15.30-17.00	Pendampingan Tari	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler tari Kuantitatif : Diikuti oleh 25 siswa, 1 pembimbing, dan 6 mahasiswa PLT	
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	



		08.00-11.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Kualitatif : memberikan cap pada buku dan menuliskan data inventaris buku Kuantitatif : Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT, dan telah memberikan data inventaris pada 256 buah buku paket	
		11.30-12.30	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Kualitatif : Pembuatan RPP dengan materi norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT	
		13.00-14.00	Mengumpulkan materi pembelajaran	Kualitatif : Mengumpulkan materi pembelajaran, mendownload materi, video dan gambar Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-10.00	Inventarisasi perpustakaan	Kualitatif : Mengajar kelas di kelas 8A dengan materi mengerjakan ulangan harian Kuantitatif : Diikuti oleh 33 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 1 mahasiswa PLT	
		08.35-10.10	Persiapan UTS	Kualitatif : telah berhasil menyiapkan persiapan buat UTS yaitu menyiapkan soal dan memasukan kedalam amplop Kuantitatif : Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	
		11.30-12.00	Piket	Kualitatif : menjaga meja piket di hall sekolah Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		12.30-13.30	Ekstrakurikuler Boga	Kualitatif : pendampingan ekstrakurikuler boga dengan praktek membuat puding Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa, 1 guru pembimbing, dan 5 mahasiswa PLT	
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-07.40	Pengembangan diri	Kualitatif : pengembangan diri dilakukan dengan latihan untuk persiapan lomba upacara Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah,	




				2 anggota TNI, 1 anggota POLRI dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.40-09.55	Praktek mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 B dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Persiapan UTS	Kualitatif : melakukan pembagian soal UTS beserta Lembar jawab kedalam amplop Kuantitatif : Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	
		14.00-16.00	Pramuka	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dengan materi sandi kotak Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh anggota dewan penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-09.00	Latihan Upacara	Kualitatif : Latihan upacara dilakukan untuk persiapan lomba upacara tingkat kabupaten Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah, 2 anggota TNI, 1 anggota POLRI dan seluruh mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Persiapan UTS	Kualitatif : membagi lembar soal, berita acara dan lembar jawab ke dalam amplop Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT	
		12.00-13.00	Persiapan UTS	Kualitatif : melakukan persiapan berupa penempelan nomer urut peserta ujian dan nomer ruangan Kuantitatif : Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	
21.	Senin, 9 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 9, mapel B.indonesia Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT	
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 10, mapel PKn Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru	


				pengawas dan 1 mahasiswa PLT	
		11.30-13.30	Latihan Paduan Suara	Kualitatif : melakukan pendampingan latihan paduan suara dalam rangka persiapan lomba upacara Kuantitatif : Diikuti oleh ±12 mahasiswa PLT	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 9, mapel Matematika Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT	
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 9, mapel IPS Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-09.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 12, mapel bahasa Inggris Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, dan 2 mahasiswa PLT	
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 9, mapel b. jawa Kuantitatif : Diikuti oleh 33 siswa, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-09.00	Presensi pengawas ujian	Kualitatif : melakukan presensi pengawas ujian Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		09.30-11.00	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 9, mapel PJOK Kuantitatif : Diikuti oleh 33 siswa, dan 2 mahasiswa PLT	
		11.00-12.00	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 4, mapel Prakarya dan TIK Kuantitatif : Diikuti oleh 33 siswa, dan 2 mahasiswa PLT	




25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-09.00	Mengawasi UTS	Kualitatif : melakukan pengawasan ujian tengah semester di ruang 3, mapel PAI Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru pengawas dan 1 mahasiswa PLT	
		09.30-11.00	Menjaga ruang sekretariat	Kualitatif : melakukan penjagaan ruang sekretariat Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Latihan Upacara	Kualitatif : melakukan pendampingan latihan upacara dalam rangka persiapan lomba upacara tingkat kabupaten Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa SMPN 3 Sewon, 3 guru, 2 anggota TNI, 1 anggota POLRI, 3 pegawai kecamatan dan seluruh mahasiswa PLT	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-09.00	Latihan Upacara	Kualitatif : melakukan pendampingan latihan upacara dalam rangka persiapan lomba upacara tingkat kabupaten Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa SMPN 3 Sewon, 3 guru, 2 anggota TNI, 1 anggota POLRI, 3 pegawai kecamatan dan seluruh mahasiswa PLT	
		09.00-11.00	Persiapan Lomba Upacara	Kualitatif : melakukan persiapan ruangan untuk tempat transit tamu dan juri lomba Kuantitatif : Diikuti oleh 1 guru dan seluruh mahasiswa PLT	
		11.00-13.00	Koreksi hasil ulangan tengah semester	Kualitatif : melakukan koreksi UTS mapel UTS Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT, dan telah selesai mengoreksi 32 lembar jawab UTS	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.30	Persiapan Lomba Upacara	Kualitatif : melakukan persiapan lomba upacara yaitu mempersiapkan konsumsi tamu dan dewan juri di ruang transit Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT	
		07.00-08.00	Lomba Upacara	Kualitatif : melakukan pendampingan siswa yang sakit ketika mengikuti lomba upacara ,mempersiapkan konsumsi tamu dan dewan juri	



				Kuantitatif : Diikuti oleh 25 orang tamu, 1 guru dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.00-09.00	Membereskan perlengkapan upacara (tempat penilaian lomba)	Kualitatif : membereskan tempat penilaian lomba (transit juri dan tamu) Kuantitatif : Diikuti oleh 1 guru, 2 karyawan dan seluruh mahasiswa PLT	
		11.30-12.30	Koreksi hasil ulangan tengah semester	Kualitatif : melakukan koreksi UTS mapel UTS Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT, dan telah selesai mengoreksi 32 lembar jawab UTS	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-08.30	Persiapan Pemilos	Kualitatif : membuat surat suara untuk persiapan pemilos Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		08.30-10.50	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII C dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 30 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		10-50-13.10	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII D dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.30	Melukis	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler melukis dengan tema tokoh animasi Kuantitatif : Diikuti oleh 15 siswa, 1 pembimbing, dan 4 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Pendampingan Tari	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler tari Kuantitatif : Diikuti oleh 25 siswa, 1	



				pembimbing , dan 8 mahasiswa PLT	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-09.30	Koreksi hasil ulangan tengah semester	Kualitatif : melakukan koreksi UTS mapel UTS Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT, dan telah selesai mengoreksi 32 lembar jawab UTS	
		10.00-12.00	Persiapan pemilos	Kualitatif : membuat surat suara untuk persiapan pemilos Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-09.00	Persiapan pemilos	Kualitatif : menata sistematika tempat untuk persiapan pemilos Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, 1 guru	
		09.30-11.30	Praktek Mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 A dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		11.30-12.00	Pemilos	Kualitatif : Melakukan pendampingan penghitungan suara pemilos Kuantitatif : Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT dan seluruh panitia pemilos	
		14.00-15.00	Ekstrakurikuler Boga	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler boga, dengan kegiatan praktek memasak puding buah Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa dan 6 mahasiswa PLT	



31.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-07.40	Pengembangan diri	Kualitatif : pengembangan diri dilakukan dengan pengenalan lingkungan Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.40-09.55	Praktek mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 B dengan materi pembahasan soal UTS Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		14.00-17.00	Pramuka	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dengan materi pengetahuan peta Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh anggota dewan penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Melakukan pendampingan literasi di kelas 8A dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pendampingan membaca buku Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 1 mahasiswa PLT	
		07.15-09.15	Mengisi kelas kosong (menggantikan pelajaran)	Kualitatif : Mengajar di kelas 7A dengan materi mengerjakan soal UTS agama Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswadan 1 mahasiswa PLT	
		09.30- 10.50	Mengisi kelas kosong (menggantikan pelajaran)	Kualitatif : Mengajar di kelas 9A dengan materi mengerjakan soal UTS agama Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswadan 1 mahasiswa PLT	
		10.50-13.10	Mengisi kelas kosong (menggantikan pelajaran)	Kualitatif : Mengajar di kelas 8A dengan materi mengerjakan soal UTS agama Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswadan 1 mahasiswa PLT	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah	




				dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-10.00	Membuat kisi-kisi	Kualitatif : melakukan pembuatan kisi-kisi soal Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan didapatkan 20 kisi-kisi	
		11.00-14.00	Mengoreksi soal	Kualitatif : mengoreksi soal uts pkn kelas 9 Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Ekstrakurikuler Voli	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler voli dengan materi smash Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 1 guru pendamping dan 20 siswa	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-08.30	Piket	Kualitatif : menyalami siswa, melakukan presensi tiap kelas, mengisi buku presensi dan menjaga meja piket Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		08.30-10.50	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII C dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 30 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		10-50-13.10	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII D dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.30	Melukis	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler melukis dengan tema suasana pagi hari Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa, 1 pembimbing, dan 5 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Pendampingan Tari	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler tari Kuantitatif : Diikuti oleh 23 siswa, 1 pembimbing, dan 6 mahasiswa PLT	




35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-11.00	Pembuatan soal	Kualitatif : melakukan pembuatan soal guna untuk Ulangan Harian Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		11.00-12.30	Menjaga taman literasi dan membuat media pembelajaran	Kualitatif : melakukan piket taman literasi yaitu dengan menyiapkan menjaga dan membereskan taman literasi Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT	
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Praktek Mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 A dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.30	Ekstrakurikuler Boga	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler boga, dengan kegiatan praktek memasak pasta daging Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa dan 6 mahasiswa PLT	
37.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-07.40	Pengembangan diri (latihan upacara)	Kualitatif : pengembangan diri dilakukan dengan pengenalan lingkungan Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.40-09.55	Praktek mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 B dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		14.00-17.00	Pramuka	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dengan materi	




				pengetahuan hormat senjata Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh anggota dewan penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Melakukan pendampingan literasi di kelas 8A dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pendampingan membaca buku Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 1 mahasiswa PLT	
		07.30-10.00	Koreksi Soal	Kualitatif : mengoreksi soal UH Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.30-11.30	Menjaga taman literasi	Kualitatif : melakukan piket taman literasi yaitu dengan menjaga dan membereskan taman literasi Kuantitatif : Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		11.00-15.00	Rekap nilai	Kualitatif : merekap nilai siswa Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
39.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	Kualitatif : Mengikuti upacara bendera hari senin dalam rangka peringatan sumpah pemuda dengan lancar Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta seluruh anggota PLT UNY	
		10.30-12.30	Mengisi kelas kosong	Kualitatif : mengisi kelas kosong mapel Agama di kelas 8C dengan materi mengerjakan soal uji kompetensi bab 5 Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT	
		12.30-14.30	Koreksi Soal	Kualitatif : mengoreksi soal UH Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Lomba Voli (kegiatan lomba PLT)	Kualitatif : kegiatan lomba voli antarkelas telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, peserta lomba	


40.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.30-10.50	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII C dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 30 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		10.50-13.10	Praktek Mengajar (Pendampingan)	Kualitatif : Telah terlaksana pendampingan mengajar di kelas VII D dengan materi Norma dan Keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mata pelajaran, dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.30	Melukis	Kualitatif : melakukan pendampingan ekstrakurikuler melukis dengan tema vignet Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa, 1 pembimbing, dan 5 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Lomba Voli (kegiatan lomba PLT)	Kualitatif : kegiatan lomba voli antarkelas telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, peserta lomba	
41.	Rabu, 1 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.30-10.00	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan mencari materi	Kualitatif : Pembuatan RPP dan mencari materi dengan materi norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT	
		10.30-14.00	Pembuatan soal	Kualitatif : melakukan pembuatan soal guna untuk Pengayaan Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Lomba Voli	Kualitatif : kegiatan lomba voli antarkelas telah	

			(kegiatan lomba PLT)	terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, peserta lomba	
42.	Kamis, 2 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		09.30-11.30	Praktek Mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 A dengan materi Norma dan keadilan Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		13.00-14.30	Ekstrakurikuler Boga	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler boga, dengan kegiatan praktek memasak pasta daging Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa dan 6 mahasiswa PLT	
43.	Jumat, 3 November 2017	07.00-07.40	Pengembangan diri (senam SKJ)	Kualitatif : pengembangan diri dilakukan dengan kegiatan senam Indonesia sehat Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		07.40-09.55	Praktek mengajar	Kualitatif : Mengajar di kelas 7 B dengan materi perumusan dan pengesahan UUD NRI 1945 Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 2 mahasiswa PLT	
		11.00-13.30	Analisi butir soal	Kualitatif : melakukan analisis butir soal UH Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		14.00-17.00	Pramuka	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dengan materi pengetahuan tali temali Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh anggota dewan penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT	

44.	Sabtu, 4 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Melakukan pendampingan literasi di kelas 8A dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pendampingan membaca buku Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel, dan 1 mahasiswa PLT	
		07.55-10.00	Mengisi kelas kosong	Kualitatif : Mengajar di kelas 8C dengan mapel B.Indonesia dengan materi membuat puisi Kuantitatif : Diikuti oleh 32 siswadan 1 mahaiswa PLT	
		10.30-12.30	Menjaga taman literasi	Kualitatif : melakukan piket taman literasi yaitu dengan menjaga dan membereskan taman literasi Kuantitatif : Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT	
		13.30-15.00	Lomba LCC (Kegiatan lomba PLT)	Kualitatif : telah dilakukan lomba LCC yaitu proker kelompok PLT Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta seluruh anggota PLT UNY dan 12 peserta lomba	
45.	Senin, 6 November 2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	Kualitatif : Mengikuti upacara bendera hari senin dalam rangka pelantikan kepengurusan osis baru Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa dan guru, serta seluruh anggota PLT UNY	
		08.00-11.00	Membuat Prota	Kualitatif : telah selesai membuatprota Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT,	
		12.00-13.00	Membuat matrik	Kualitatif : pembuatan matrik telah selesai Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		13.00-15.00	Analisi butir soal	Kualitatif : melakukan analisis butir soal UH Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
46.	Selasa, 7 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Melakukan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pendampingan membaca buku Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
		07.30-10.30	Membuat laporan	Kualitatif : menyusun laporan PLT Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	

		11.000-14.00	Membuat Prosem	Kualitatif : telah selesai membuat prosem Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
47.	Rabu, 8 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : Melakukan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pendampingan membaca buku Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
		08.00-11.00	Membuat laporan	Kualitatif : menyusun laporan PLT, telah terlaksana penyusunan BAB 1 Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		12.00-14.00	Menilai poster	Kualitatif : penilaian poster dalam rangka persiapan perpisahan PLT UNY telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, jumlah poster 31	
48.	Kamis, 9 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.00-11.00	Mengoreksi soal dan merekap nilai	Kualitatif : mengoreksi hasil pengayaan dan merekap nilai telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		13.00-14.30	Ekstrakurikuler Boga	Kualitatif : Melakukan pendampingan ekstrakurikuler boga, dengan kegiatan praktek memasak pasta tuna Kuantitatif : Diikuti oleh 10 siswa dan 6 mahasiswa PLT	
49.	Jum'at, 10 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.00-11.00	Membuat laporan	Kualitatif : menyusun laporan PLT, telah terlaksana penyusunan BAB 1 Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		15.00-18.00	Persiapan Pentas Seni	Kualitatif : telah dilakukan persiapan pensi guna untuk acara penarikan mahasiswa PLT UNY	

				Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
50.	Sabtu, 11 November 2017	07.00-10.00	Persiapan Pentas Seni	Kualitatif : telah dilakukan persiapan pensi guna untuk acara penarikan mahasiswa PLT UNY Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
		10.00-15.00	Pentas Seni	Kualitatif : telah dilakukan pensi guna untuk acara penarikan mahasiswa PLT UNY Kuantitatif : Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT dan seluruh siswa dan guru	
51.	Senin, 13 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.00-10.00	Membuat matrik	Kualitatif : pembuatan matrik telah selesai Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		11.00-14.00	Membuat laporan	Kualitatif : menyusun laporan PLT, telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
52.	Selasa, 14 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.00-10.00	Membuat laporan	Kualitatif : menyusun laporan PLT, telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		10.50-13.10	Mengisi kelas kosong	Kualitatif : melakukan masuk ke kelas 7 D mengajar materi dan uji kompetensi mata pelajaran PKn Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa	
		13.30-15.00	Membuat laporan	Kualitatif : menyusun laporan PLT, telah terlaksana Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	

53.	Rabu, 15 November 2017	07.00-07.15	Literasi	Kualitatif : kegiatan literasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT	
		08.00-10.00	Penarikan	Kualitatif : penarikan mahasiswa PLT telah dilakukan dimana ini berarti PLT telah selesai Kuantitatif : Diikuti seluruh mahasiswa PLT, 1 Dosen pembimbing dan kepala sekolah	

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT UNY SMP NEGERI 3 SEWON

TAHUN 2017

1. Praktik Mengajar Mandiri



KEGIATAN SEKOLAH

1. Upacara Bendera



2. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013



3. Pengembangan Diri



4. Literasi



5. UTS



6. PEMILOS



7. Piket



8. Menjaga Taman Literasi



9. Lomba Upacara



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka



2. OSIS



3. Tari



4. Musik



5. Melukis



6. Boga



KEGIATAN KELOMPOK

1. Lomba Voli



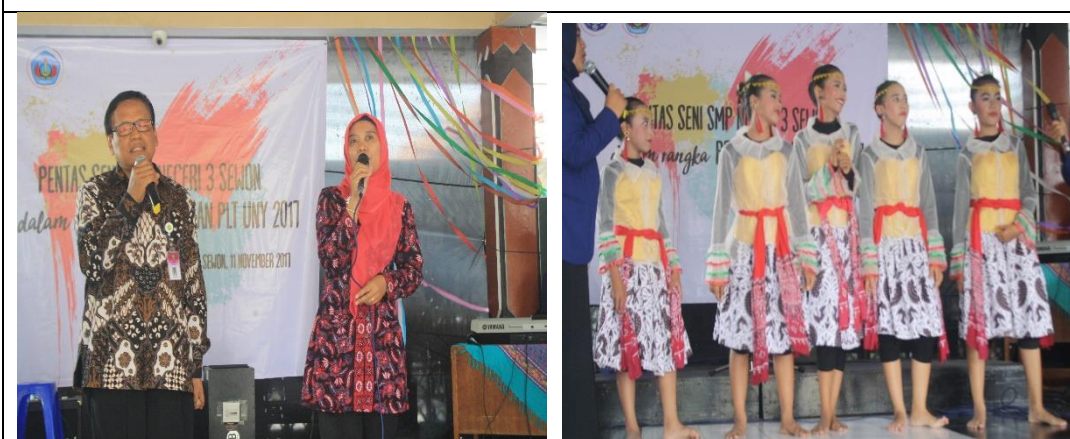
2. Lomba Poster



3. LCC



4. Pentas Seni



KEGIATAN INSIDENTAL

1. Mengisi Kelas Kosong



2. Upacara Hari Kesaktian Pancasila



3. Inventarisasi Perpustakaan



4. Pendampingan Lomba MTQ



5. Upacara Hari Sumpah Pemuda

